

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN
TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI MATERI
POKOK KISAH SAHABAT NABI PESERTA
DIDIK KELAS V SD NEGERI NGALIYAN 01
SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ARINI RUSYDA MUNTAHAYA
NIM: 133111033

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arini Rusyda Muntahaya**
NIM : 133111033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PAI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI MATERI POKOK KISAH SAHABAT NABI PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI NGALIYAN 01 SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017.

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 Juni 2017
Pembuat Pernyataan,



Arini Rusyda Muntahaya
NIM: 133111033



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : Arini Rusyda Muntahaya
NIM : 133111033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PAI

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 19 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP: 19710915 199703 1 003

Penguji III,

H. Ahmad Muthohar, M.Pd.
NIP: 19691107 199603 1 001

Pembimbing I,

H. Ridwan, M.Ag.
NIP: 19630106 199703 1 001

Sekretaris/Penguji II

Sofa Muthohar, M.Ag.
NIP: 19750705 200501 1 001

Penguji IV,

Nasirudin, M.Ag.
NIP: 19691012 199603 1 002

Pembimbing II,

Hj. Nur Afiyah, M.S.I.
NIP: 19710926 199803 2 002



NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.**

Nama : Arini Rusyda Muntahaya
NIM : 133111033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PAI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



H. Ridwan, M.Ag.

NIP: 19630106 199703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 12 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.**

Nama : Arini Rusyda Muntahaya
NIM : 133111033
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : PAI

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP: 19710926 199803 2 002

MOTTO

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ
جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١٤٨﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 148)

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017**

Penulis : Arini Rusyda Muntahaya

NIM : 133111033

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang dilakukan guru selama ini kurang bervariasi dan guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa pasif karena kurang tertarik dalam pembelajaran dan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang terdiri dari lima kelas dengan jumlah 186 peserta didik. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, dengan sampel kelas V-D yang terdiri dari 36 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B yang terdiri dari 36 peserta didik sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan uji t-tes. Berdasarkan perhitungan t-tes dengan taraf signifikan = 5% diperoleh $t_{hitung} = 3,151$, sedangkan $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti rata-rata hasil belajar PAI peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournament*) disertai media audio visual lebih baik daripada peserta didik yang diajar dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab).

Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen (TGT dengan menggunakan media audio visual) = 83,111 dan kelas kontrol (ceramah dan tanya jawab) = 77,111. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournament*) disertai media audio visual efektif dapat meningkatkan hasil belajar PAI kelas V pada materi kisah sahabat Nabi di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan mad:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

أَوْ = au

أَيَّ = ai

إَيَّ = iy

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syari'at Islam. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Metode TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya skripsi ini, antara lain:

1. Dr. H. Raharjo, M. Ed. St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. H. Ridwan, M.Ag, selaku Dosen pembimbing I dan Hj. Nur Asiyah, M.S.I, selaku Dosen pembimbing II yang telah bersedia

meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Nurlaini Purwaningsih, S.Pd, selaku Kepala SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang beserta staf dan dewan guru yang telah membantu dan memberikan fasilitas selama penelitian.
5. Bapak Suratman, selaku pengampu mata pelajaran PAI V-B dan V-D SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
6. Kedua Orangtuaku tercinta Ayahanda Masyhuri dan Ibunda Muthohiroh yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil serta selalu mendo'akan untuk keberhasilan putra-putrinya.
7. Kakak-kakakku tercinta Muhammad Zaini Mahdi dan Muhammad Bahrul Ulum yang selalu menginspirasi saya untuk terus berjuang menggapai masa depan.
8. Sahabat-sahabatku PAI A angkatan 2013 yang telah mengukir kenangan indah penuh makna, khususnya Lia Luthfiana, Rahma Komala Prihantika, dan Ima Rachmatika.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang baik dan berlipat ganda. *Amiin.*

Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	
LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	
1. Hasil Belajar PAI	
a. Hasil Belajar	8
b. Pendidikan Agama Islam (PAI)	20
c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)	26
2. Metode Pembelajaran TGT dengan Menggunakan Media Audio Visual	
a. Metode Pembelajaran TGT (<i>Teams Games Tournament</i>) ..	40
b. Media Audio Visual	49
c. Metode Pembelajaran TGT dengan Menggunakan Audio Visual.....	58

3. Pengaruh Metode TGT dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar PAI.....	60
B. Kajian Pustaka	62
C. Rumusan Hipotesis	66

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	67
B. Tempat dan Waktu Penelitian	67
C. Populasi dan Sampel Penelitian	69
D. Variabel dan Indikator Penelitian	70
E. Teknik Pengumpulan Data	72
1. Metode Observasi	72
2. Metode Tes	73
3. Metode Dokumentasi	73
F. Teknik Analisis Data	74
1. Uji Instrumen	74
2. Uji Prasyarat Analisis	79
3. Uji Tahap Akhir	84
G. Indikator Efektivitas.....	85

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	
1. Deskripsi Data Umum	
a. Tinjauan Histori	88
b. Visi dan Misi	89
c. Letak Geografi	90
d. Struktur Organisasi	91
2. Deskripsi Data Khusus Penelitian..	92
B. Analisis Data	
1. Analisis Soal Uji Coba	
a. Validitas Soal	95
b. Reliabilitas Soal	99
c. Tingkat Kesukaran Soal	100
d. Daya Pembeda Soal	103
2. Analisis Tahap Awal	
a. Uji Normalitas	107

b. Uji Homogenitas	108
c. Uji kesamaan Dua Rata-Rata..	109
3. Analisis Tahap Akhir	
a. Uji Normalitas	112
b. Uji Homogenitas	113
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Kondisi Akhir	114
C. Persentase Keefektifan	117
D. Pembahasan Hasil Penelitian	118
E. Keterbatasan Penelitian	119
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan	121
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Jadwal Penelitian Uji Coba Instrumen Tes 68
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen 68
Tabel 3.3	Jadwal Penelitian Kelas Kontrol 68
Tabel 3.4	Kriteria Validitas Soal 75
Tabel 3.5	Kriteria Reliabilitas Soal 76
Tabel 3.6	Kriteria Tingkat Kesukaran 77
Tabel 3.7	Kriteria Daya Pembeda 78
Tabel 3.8	Daftar Frekuensi Observasi 80
Tabel 3.9	Kriteria persentase keefektifan aspek kognitif ... 85
Tabel 4.1	Struktur Organisasi SD Negeri Ngaliyan 01 91
Tabel 4.2	Daftar Nilai Uji Coba Instrumen Soal 96
Tabel 4.3	Persentase Hasil Uji Validitas Soal 98
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Soal 100
Tabel 4.5	Hasil Uji Tingkat Kesukaran 101
Tabel 4.6	Persentase Hasil Uji Tingkat Kesukaran 102
Tabel 4.7	Hasil Uji Daya Pembeda Soal 104
Tabel 4.8	Persentase Hasil Daya Pembeda Soal 105
Tabel 4.9	Uji Normalitas Tahap Awal (<i>Pre test</i>) 108
Tabel 4.10	Hasil Uji Homogenitas <i>Pre Test</i> 109
Tabel 4.11	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata 110
Tabel 4.12	Uji Normalitas Tahap Akhir (<i>Post test</i>) 112
Tabel 4.13	Hasil Uji Homogenitas <i>Post Test</i> 114
Tabel 4.14	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata 115
Tabel 4.15	Persentase Keefektifan 117

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 4.1 Persentase Hasil Validitas Soal	99
Gambar 4.2 Persentase Hasil Tingkat Kesukaran Soal	103
Gambar 4.3 Persentase Hasil Daya Pembeda Soal	106
Gambar 4.4 Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	111
Gambar 4.5 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Uji Coba
Lampiran 3	Soal Uji Coba
Lampiran 4	Kunci Jawaban Soal Uji Coba
Lampiran 5	Daftar Nilai Uji Coba
Lampiran 6	Analisis Soal Uji Coba
Lampiran 7	Validitas Butir Soal Uji Coba
Lampiran 8	Reliabilitas Soal Pilihan Ganda
Lampiran 9	Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
Lampiran 10	Daya Pembeda Soal
Lampiran 11	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen VD
Lampiran 12	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol VB
Lampiran 13	Soal <i>Pre-test</i>
Lampiran 14	Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>
Lampiran 15	Daftar Nilai <i>Pre-test</i>
Lampiran 16	Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen VD
Lampiran 17	Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol VB
Lampiran 18	Uji Homogenitas Awal
Lampiran 19	Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Lampiran 20	Silabus
Lampiran 21	RPP
Lampiran 22	Soal <i>Post-test</i>
Lampiran 23	Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>

Lampiran 24	Daftar Nilai <i>Post-test</i>
Lampiran 25	Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen VD
Lampiran 26	Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol VB
Lampiran 27	Uji Homogenitas Nilai Akhir
Lampiran 28	Uji Perbedaan Dua Rata-rata Nilai Akhir
Lampiran 29	Daftar Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen VD
Lampiran 30	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 31	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 32	Surat Izin Riset
Lampiran 33	Keterangan Melaksanakan Riset
Lampiran 34	Uji Laboratorium
Lampiran 35	Kegiatan Ko-Kulikuler Dan Transkrip Ko-Kulikuler
Lampiran 36	Sertifikat Toefl
Lampiran 37	Sertifikat IMKA
Lampiran 38	Piagam KKN
Lampiran 39	Sertifikat OPAK

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar, pendidik dapat mengetahui kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar melalui kegiatan belajar. Winkel dalam Ahmad Susanto berpandangan bahwa hasil belajar peserta didik erat hubungannya dengan tujuan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Peserta didik yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran.¹

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai informasi membuat pertimbangan seberapa efektif proses belajar mengajar berlangsung untuk memperoleh hasil belajar. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara mengukur tingkat penguasaan siswa.²

¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 8.

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 46-47.

Hasil belajar dapat berupa perubahan tingkah laku meliputi ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik.³ Keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajar berbeda-beda. Hasil belajar yang tinggi atau rendah menunjukkan keberhasilan guru dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, antara lain: 1) faktor internal yaitu keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik; 2) faktor eksternal (faktor dari luar) yakni kondisi lingkungan di sekitar peserta didik, misalnya faktor lingkungan; 3) faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁴

Berangkat dari beberapa teori tentang hasil belajar di atas, ternyata masih ada sekolah-sekolah yang memiliki hasil belajar PAI yang rendah karena belum mencapai standar ketuntasan yang telah ditentukan. Kenyataan tersebut didasarkan pada hasil observasi awal yang sudah peneliti lakukan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang masih terdapat beberapa peserta didik kelas V hasil belajar PAI nya rendah, belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM). Batas nilai KKM PAI yang telah ditentukan adalah 7,5. Tidak jarang pendidik harus

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm. 6.

⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 144.

memberikan nilai tambah bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa rendahnya hasil belajar PAI disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung, yaitu metode pembelajaran yang digunakan pendidik kurang bervariasi, antusias peserta didik dalam belajar PAI rendah, kondisi lingkungan yang kurang mendukung peserta didik dalam belajar, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik selama proses pembelajaran PAI berlangsung adalah ceramah dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran PAI terkesan monoton atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat peserta didik merasa bosan, partisipasi peserta didik selama pembelajaran rendah sehingga berdampak peserta didik akan menjadi pasif, peserta didik kurang terlatih dalam berpikir sehingga pola pikir tidak bisa berkembang.⁵ Disinilah pendidik dituntut untuk kreatif dan penuh inovatif dalam merencanakan pembelajaran yang matang termasuk di dalamnya pemilihan metode yang tepat sehingga tercipta pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.⁶

⁵Ratumanan, *Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Secara Optimal*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2015), hlm. 18.

⁶Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 42.

Sebagian peserta didik kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, terlihat kurang memperhatikan penjelasan dari pendidik saat pembelajaran berlangsung. Ada yang bermain dan berbicara dengan teman, beraktivitas sendiri, dan kurang konsentrasi dengan penjelasan guru. Selain itu, lingkungan yang baik dari lingkungan keluarga ataupun masyarakat juga memiliki pengaruh dalam proses pembelajaran. Bagi beberapa anak yang memiliki masalah di lingkungan keluarga maupun masyarakat terlihat bahwa hasil belajar PAI mereka berada di bawah nilai KKM. Kemudian selama proses pembelajaran PAI berlangsung, sumber belajar yang digunakan adalah buku pelajaran PAI saja. Belum ada media pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga kegiatan peserta didik hanya menulis, membaca, dan mendengarkan ceramah dari pendidik.

Dari uraian masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI yang telah berlangsung kurang berjalan dengan maksimal. Masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran di atas merupakan suatu kendala yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Masalah-masalah tersebut yang menyebabkan hasil belajar PAI yang dicapai rendah atau masih di bawah KKM. Permasalahan yang demikian itu perlu segera diatasi. Salah satu caranya adalah memperbaiki rencana pembelajaran. Pembelajaran PAI di sekolah diharapkan menjadi suatu yang menyenangkan bagi peserta didik.

Untuk itu peneliti menawarkan sebuah metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan mengoptimalkan penggunaan media audio visual. Metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) melibatkan aktivitas seluruh peserta didik tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan. Apalagi dengan dikombinasikan dengan penggunaan media audio visual diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan hasil belajar, dan juga dapat menghidupkan suasana kelas sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton sebagaimana pembelajaran yang biasanya terjadi dengan metode ceramah (konvensional).

Dengan adanya metode TGT (*Teams Games Tournament*) yang merupakan pembelajaran kooperatif dan inovatif ini, diharapkan dapat membentuk peserta didik untuk berfikir secara kritis, aktif, dan kreatif. Dan juga akan dilengkapi dengan pemanfaatan media belajar berupa media audio visual (video pembelajaran) untuk mempermudah pemahaman peserta didik. Dengan begitu diharapkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai: “Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah efektif metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar PAI materi pokok kisah sahabat Nabi peserta didik Kelas V di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi pokok kisah sahabat Nabi di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian, diantaranya:

a. Bagi peserta didik

Dapat tercapainya kompetensi dasar dan ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Penggunaan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual pada mata

pelajaran PAI diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

b. Bagi pendidik

Memberikan pengetahuan keterampilan tentang bagaimana memilih metode pembelajaran yang tepat untuk peserta didik, sehingga pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan (monoton).

c. Bagi sekolah

Memberikan sumbangan keilmuan dengan menawarkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Sehingga peserta didik akan mudah menyerap setiap materi yang disampaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Kajian teori merupakan uraian sistematis tentang teori yang dijadikan dasar dalam sebuah penelitian.¹ Teori-teori yang dikemukakan adalah teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Berikut penulis jabarkan beberapa kajian teori berkenaan dengan penelitian yang dilakukan:

1. Hasil Belajar PAI

a. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan suatu perolehan akibat dilakukannya aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar.² Nana Sudjana dalam bukunya “*Penilaian Hasil Proses Belajar*

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89.

²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 44-45.

Mengajar”, menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.³ Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.⁴

Hasil belajar menurut Oemar Hamalik, merupakan hasil interaksi antara kemampuan individu dengan lingkungan.⁵ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan atau kapasitas yang dimiliki seseorang yang dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.⁶ Perubahan tingkah laku yang dialami oleh peserta didik

³Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 63-64.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 82.

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2009), hlm. 15-16.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 102-103.

tergantung dari apa yang ia pelajari selama kurun beberapa waktu. *Output* (hasil) yang diperoleh peserta didik perubahan dengan pemilikan pengalaman baru, perubahan yang bersentuhan dengan kejiwaan dan mempengaruhi tingkah laku.⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah peserta didik itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui penilaian (evaluasi). Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Selain itu untuk mengetahui penguasaan peserta didik setelah mengikuti pelajaran yang diberikan oleh pendidik.⁸

2) **Macam-Macam Hasil Belajar**

Menurut Bloom, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 14.

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar...*, hlm.5.

kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹ Secara eksplisit ketiga ranah tersebut tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Setiap mata pelajaran pasti mengandung ketiga ranah tersebut. Namun penekanannya yang berbeda. Untuk materi yang bersifat praktek, akan lebih menekankan ranah psikomotor, sedangkan untuk materi yang berisi konsep atau pemahaman akan ditekankan pada ranah kognitif.¹⁰ Berikut adalah macam-macam hasil belajar:

a) Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis dan kemampuan mengevaluasi. Tujuan dari penilaian kognitif berorientasi pada kemampuan berpikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan sebuah permasalahan yang menuntut peserta didik untuk menghubungkan

⁹Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, (Bogor: Ghalia, 2012), hlm. 8.

¹⁰Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada, 2008), hlm. 22.

dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode, atau prosedur dalam memecahkan masalah tersebut.

Aspek kognitif terdiri enam tingkatan yaitu:¹¹

- 1) Tingkat pengetahuan (*knowledge*), mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan tersebut dapat berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Tingkat pemahaman (*comprehension*), mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.
- 3) Tingkat penerapan (*application*), mencakup kemampuan menerapkan metode, kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru.
- 4) Tingkat analisis (*analysis*), mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

¹¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 49.

5) Tingkat sintesis (*synthesis*), mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru yang lebih menyeluruh.

6) Tingkat evaluasi (*evaluation*), mencakup kemampuan membuat penilaian dan keputusan tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b) Penilaian Aspek Afektif

Ranah afektif sangat menentukan keberhasilan belajar peserta didik, karena dibutuhkan untuk mencapai ketuntasan dalam proses pembelajaran. Seorang pendidik tidak hanya membantu peserta didik dalam belajar, namun harus mampu juga untuk membangkitkan karakter peserta didik.¹²

Dalam aspek afektif ini, ada lima tingkatan yaitu:

1) Tingkat menerima (*receiving*), yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada peserta didik dalam konteks situasi dan gejala.

¹²Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam...*, hlm. 67-68.

- 2) Tingkat tanggapan (*responding*), yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulasi yang datangnya dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, serta kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) Tingkat menilai (*valuing*), yakni berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap stimulus. Dalam evaluasi ini, termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai, dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Tingkat organisasi (*organization*), yakni pengembangan atas nilai keadaan satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Tingkat karakterisasi (*characterization*), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki dan mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah laku seseorang.

c) Penilaian Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui manipulasi keterampilan yang melibatkan otot dan berhubungan aktivitas fisik, misalnya menulis, memukul, dan sebagainya. Jadi penilaian aspek psikomotor harus mencakup persiapan, proses, dan produk. Hasil belajar psikomotor dibagi lima tingkat antara lain:¹³

1. Imitasi, yakni kemampuan melakukan kegiatan sederhana dan sama persis dengan yang dilihat atau diperhatikan sebelumnya.
2. Manipulasi, yakni suatu kemampuan melakukan kegiatan sederhana yang belum pernah dilihatnya tetapi berdasarkan pada pedoman atau petunjuk saja.
3. Presisi, yakni kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang akurat sehingga menghasilkan produk kerja yang presisi.

¹³Mimin Haryati, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan....*, hlm. 26.

4. Artikulasi, yakni kemampuan melakukan kegiatan kompleks dan ketepatan sehingga produk kerjanya utuh.
5. Naturalisasi, yakni kemampuan melakukan kegiatan secara refleks yaitu kegiatan yang melibatkan fisik sehingga efektivitas kerja tinggi.

3) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap peserta didik pastilah mempunyai hasil belajar yang berbeda-beda karena tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan itu beraneka ragam. Berikut ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik:

- a) Faktor internal (dari peserta didik itu sendiri), meliputi kesehatan jasmani dan rohani.
- b) Faktor eksternal (dari luar peserta didik), yaitu kondisi di sekitar peserta didik (lingkungan).
- c) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), merupakan jenis upaya belajar peserta didik meliputi strategi dan metode yang digunakan dalam proses belajarnya.¹⁴

¹⁴Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 89.

Pemilihan metode berkaitan langsung dengan usaha-usaha guru dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.¹⁵ Nana Sudjana menjelaskan bahwa metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar dan mengajar. Dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif, guru berperan sebagai penggerak dan pembimbing, sedangkan peserta didik sebagai penerima atau yang dibimbing.¹⁶

Dalam proses belajar mengajar guru sebaiknya mencari cara-cara baru untuk menyesuaikan pengajarannya dengan situasi yang dihadapi. Kegiatan pembelajaran guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pengajaran tidak membosankan,

¹⁵Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 55.

¹⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 76.

tetapi menarik perhatian peserta didik. Peserta didik pun bersemangat untuk belajar, sehingga memungkinkan memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik.¹⁷

Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan seorang guru di dalam menggunakan suatu metode pembelajaran, yaitu tujuan, peserta didik, bahan pelajaran, fasilitas, situasi, partisipasi, guru, keunggulan dan kelemahan metode tertentu. Menurut Winarno Surakhmad dalam Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa pemilihan metode dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:¹⁸

1. Peserta didik

Perbedaan individual peserta didik pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode pembelajaran mana yang sebaiknya guru ambil untuk menciptakan lingkungan belajar yang kreatif demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

¹⁷Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 178.

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 89.

2. Tujuan yang akan dicapai

Tujuan dalam pendidikan dan pengajaran ada berbagai jenis, ada tujuan instruksional, tujuan kulikuler, tujuan institusional, tujuan kulikuler dan tujuan pendidikan nasional. Metode yang dipilih guru harus sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3. Situasi belajar mengajar

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari, misalnya kelelahan dan semangat belajar berkurang, tiba-tiba mendapat tekanan (stres). Karena itu guru dalam menentukan dan memilih metode mengajar harus sesuai dengan situasi tersebut.

4. Fasilitas belajar mengajar

Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Lengkap atau tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

5. Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda, latar belakang dan pengalaman mengajar yang berbeda. Latar belakang guru diakui mempengaruhi kompetensi. Kurangnya

penguasaan terhadap berbagai jenis metode menjadi kendala dalam memilih dan menentukan metode.

b. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ada beberapa pendapat yang mendefinisikan pengertian dari Pendidikan Agama Islam:

Menurut Zakiah Daradjat dalam TB. Aat Syafaat, menyebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of life*).”¹⁹

Menurut Akmal Hawi, Pendidikan Agama Islam adalah:

“Usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.”²⁰

¹⁹TB. Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 16.

²⁰Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 19.

Sedangkan Tayar Yusuf dalam Abdul Majid dan Dian Andayani, mengartikan Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT.”²¹

Dari beberapa definisi di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk dapat meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2) Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tujuan Pendidikan Agama Islam ialah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah dilakukannya suatu usaha atau kegiatan. Tujuan pendidikan bukanlah berbentuk tetap dan statis, dalam hal pendidikan Islam yang merupakan tahapan-tahapan dalam berproses maka tujuannya pun bertahap dan

²¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 130.

bertingkat.²² Pendidikan Agama Islam secara umum bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil.

Tujuan Pendidikan Agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sekaligus menjadi pegangan hidup.²³ Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi kajian materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri.²⁴

3) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)

Islam sebagai agama dan objek kajian akademik memiliki cakupan dan ruang lingkup yang luas.

²²TB. Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*..., hlm. 33.

²³Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*..., hlm. 20.

²⁴Nazarudin, *Managemen Pembelajaran (Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum)*, (Jogjakarta: Teras, 2007), hlm. 2.

Secara garis besar Islam memiliki sejumlah ruang lingkup yang saling terkait, yaitu:

a) Lingkup keyakinan (Akidah)

Akidah menurut bahasa adalah menghubungkan dua sudut, sehingga bertemu dan bersambung secara kokoh. Dalam hal lain, para ulama menyebutkan akidah dalam term tauhid, yang berarti mengesakan Allah. Akidah dalam syariat Islam meliputi keyakinan dalam hati tentang Allah, Tuhan yang wajib disembah; ucapan dengan lisan dalam bentuk dua kalimat syahadat; dan perbuatan dengan amal saleh. Akidah demikian itu mengandung arti bahwa dari orang yang beriman tidak hanya ada dalam hati atau ucapan di mulut dan perbuatan, melainkan secara keseluruhan menggambarkan iman kepada Allah.²⁵

b) Lingkup norma (Syariat)

Makna asal syariat adalah jalan ke sumber (mata) air. Dulu di Arab orang menggunakan kata itu untuk sebutan jalan setapak menuju ke mata (sumber) air yang diperlukan manusia (untuk minum dan membersihkan diri).

²⁵TB. Aat Syafaat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)...*, hlm. 53.

Perkataan syariat dalam bahasa Arab berasal dari kata *syar'i*, secara harfiah berarti jalan yang harus dilalui oleh setiap muslim.²⁶ Syariat juga diartikan sebagai satu sistem norma Ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, serta hubungan manusia dengan alam lainnya.²⁷

c) Lingkup Perilaku (Akhlak/ *behavior*)

Akhlak adalah kata jamak dari kata tunggal *khuluq* yang berarti sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses. Karena sudah terbentuk, akhlak disebut juga dengan kebiasaan. Ibnu Maskawih dalam bukunya *Tahdzib al-Akhlaq* mendefinisikan akhlak adalah kondisi jiwa yang mendorong melakukan perbuatan dengan tanpa butuh pikiran dan pertimbangan. Selanjutnya Abu Hamid al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulum al-Din* menyatakan bahwa akhlak adalah ungkapan tentang keadaan yang melekat pada

²⁶Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 235.

²⁷Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 139.

jiwa dan darinya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa membutuhkan kepada pemikiran dan pertimbangan.²⁸

Dari dua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah kehendak dan tindakan yang sudah menyatu dengan pribadi seseorang dalam kehidupannya sehingga sulit untuk dipisahkan.

Ruang lingkup PAI mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara lain:²⁹

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT.
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.
- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dengan lingkungan alamnya.

Ruang lingkup materi PAI pada dasarnya mencakup lima unsur pokok, yaitu:

- 1) Al-Qur'an
- 2) Keimanan
- 3) Akhlak
- 4) Fiqh dan bimbingan ibadah, serta

²⁸Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), hlm. 31-32.

²⁹Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 25.

5) Tarikh (sejarah Islam) yang menekankan pada ajaran agama, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.³⁰

c. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

1) Pengertian Hasil Belajar PAI

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah mempelajari PAI dalam kurun waktu tertentu dan di ukur dengan menggunakan alat evaluasi (tes). Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pembelajaran pada peserta didik yang mengikuti proses belajar mengajar. Ketercapaian tujuan pembelajaran telah dirumuskan dalam kurikulum khususnya pada silabi atau berdasarkan kompetensi dasar dari setiap mata pelajaran.³¹ Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.³²

³⁰Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 79.

³¹Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 70.

³²E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 109.

Standar Kompetensi Mata Pelajaran PAI di Sekolah Dasar menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah peserta didik mampu beriman kepada Allah SWT dan lima rukun iman yang lain dengan mengetahui fungsi serta terefleksi dalam sikap, perilaku, dan akhlak peserta didik dalam dimensi vertikal maupun horizontal; Dapat membaca Al-Qur'an surat-surat pendek pilihan dengan benar, menyalin dan mengartikannya; mampu beribadah dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at Islam terutama ibadah *mahdhah*; Dapat meneladani sifat, sikap, dan kepribadian Rasulullah SAW serta Khulafaur Rasyidin.³³

Berikut ini dijelaskan mengenai SK dan KD Mata Pelajaran PAI pada jenjang Sekolah Dasar khususnya kelas V, yakni:

Kelas V, Semester II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Al-Qur'an 6. Mengartikan Al-Qur'an Surat Pendek Pilihan	6.1 Membaca QS. Al-Maun dan Al-Fiil 6.2 Mengartikan QS. Al-Maun dan

³³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi...*, hlm. 144-145.

	Al-Fiil
Aqidah 7. Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT	7.1 Menyebutkan nama-nama Rasul Allah SWT 7.2 Menyebutkan nama-nama Rasul Ulul Azmi dari para Rasul.
Tarikh 8. Menceritakan Kisah Sahabat Nabi	8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar r.a. 8.2 Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab r.a.
Akhlak 9. Membiasakan Perilaku Terpuji	9.1 Meneladani perilaku Khalifah Abu Bakar r.a. 9.2 Meneladani perilaku Khalifah Umar bin Khattab r.a.
Fiqih 10. Mengenal Puasa Wajib	10.1 Menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa ramadhan 10.2 Menyebutkan hikmah puasa.

2) Materi Kisah Sahabat Nabi

a) Kisah Khalifah Abu Bakar

Nama lengkap dari Abu Bakar adalah Abdullah bin Utsman bin Amir bin Umar bin Ka'bah bin Tiim bin Mairah at-Tamimi. Sedangkan nama kecilnya adalah Abdul

Ka'bah. Gelar Abu Bakar diberikan oleh Rasulullah karena ia orang yang paling cepat masuk Islam, sedangkan gelar Ash-Shidiq yang berarti amat membenarkan adalah gelar yang diberikan kepadanya karena ia amat segera membenarkan Rasulullah SAW dalam berbagai macam peristiwa, terutama peristiwa Isra Mi'raj.³⁴

Abu Bakar lahir pada tahun 571 M dua tahun setelah kelahiran Nabi Muhammad SAW. Ayahnya bernama Abu Kuhafah, dan ibunya bernama Ummul Khair Salamah. Kedua orang tuanya masih satu garis keturunan dengan Rasulullah SAW, yaitu dari kakeknya yang bernama Murrah bin Ka'bah. Abu Bakar mempunyai kepandaian dalam ilmu nasab, yaitu ilmu tentang silsilah keturunan. Ia menguasai dengan baik berbagai nasab kabilah dan suku-suku Arab.

Setelah masuk Islam, Abu Bakar mencurahkan segala perhatiannya untuk Islam. Apapun ia berikan untuk mendukung dakwah Islam. Beliau tidak segan-segan mengeluarkan

³⁴Imam Fu'adi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 19-20.

harta bendanya untuk kepentingan Islam. Terbukti cukup banyak budak-budak yang ia bebaskan dengan hartanya, contohnya Bilal bin Rabbah yang dibebaskan oleh Abu Bakar dari siksaan majikannya. Ia ikut serta menyebarkan agama Islam dan mengajak para sahabatnya untuk memeluk Islam. Diantara para sahabat yang masuk Islam karena ajakan Abu Bakar adalah Usman bin Affan, Abdurrahman bin Auf, dan Zubair bin Awwam.³⁵

Sebelum Rasulullah wafat, beliau tidak berwasiat tentang siapa yang akan menjadi penggantinya. Sehingga terjadi kesibukan tersendiri bagi umat Islam untuk mencari pengganti yang tepat setelah Rasulullah, terutama di kalangan kaum Muhajirin dan Anshar. Sehingga sebelum terpilihnya Abu Bakar, sempat terjadi kontroversi di kalangan umat yang diwakili oleh masing-masing wakil kelompok dalam menentukan siapa yang pantas memimpin mereka.³⁶

³⁵Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Kementrian, 2011), hlm. 100.

³⁶Imam Fu'adi, *Sejarah Peradaban Islam...*, hlm. 21.

Pada awalnya sempat terjadi ketegangan antara kaum Muhajirin dan Anshar. Abu Bakar akhirnya menegahinya. Ia berkata wahai kaum Anshar, kami adalah golongan yang pertama kali masuk Islam dengan segala tantangan yang kami hadapi. Sedangkan kaum Anshar adalah pembela kami, maka percayakanlah kepada kami dari kaum Muhajirin untuk memegang kepemimpinan, untuk itu kami mencalonkan Umar bin Khattab dan Amir bin Jarrah. Namun pada saat itu Umar dan Amir bin Jarrah menolak usulan Abu Bakar. Umar berkata engkau yang paling pantas menjadi khalifah, karena engkau yang paling pertama memeluk Islam daripada kami. Semua yang hadir pada saat itu langsung menyetujuinya. Sehingga secara resmi Abu Bakar telah menjadi khalifah dan menjadi orang yang pertama memimpin kaum muslimin setelah wafatnya Rasulullah.

Setelah wafatnya Rasulullah, keadaan negara memang kurang stabil dengan munculnya pemberontakan dari kaum murtad dan juga dengan orang-orang yang mengaku dirinya seorang Nabi. Sehingga sebagai seorang

khalifah, Abu Bakar ash-Shiddiq berusaha untuk menghancurkan kaum murtad dan orang-orang yang mengaku sebagai Nabi. Kaum pemberontak tersebut diantaranya adalah Thulaihah bin Khuwailid, Malik bin Nuwairah, dan Musailamah Al-Kazab.³⁷

Motif utama orang-orang yang mengklaim kenabian adalah adanya pemikiran individu, atau suku yang ambisius, bahwa mereka bisa memimpin orang lain dengan klaim kenabian, jika orang lain juga melakukannya. Aswad al-Ansyi adalah orang pertama dari kelompok ini yang memulai pemberontakan di Yaman dan menulis kepada para wakil Nabi, "*kembalilah pada kami apapun yang berasal dari tanah kami yang kalian kuasai.*"³⁸

Selama menjadi khalifah, Abu Bakar mempunyai beberapa kebijakan salah satunya dalam hal pembukuan Al-Qur'an. Pada saat itu Al-Qur'an masih belum dibukukan seperti sekarang ini. Al-Qur'an masih berserakan di berbagai tempat, ada yang ditulis di batu,

³⁷Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V...*, hlm.101-102.

³⁸Rasul Ja'fariyan, *Sejarah Para Pemimpin Islam dari Abu Bakar sampai Usman*, (Jakarta: Al-Huda, 2010), hlm. 30.

tulang, daun, bahkan ada yang dihafalkan saja tanpa ditulis. Pembukuan Al-Qur'an ini atas usulan Umar bin Khattab, kemudian khalifah Abu Bakar memerintahkan Zaid bin Sabit untuk menulis ulang Al-Qur'an yang sudah terkumpul.

Berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan umatnya, khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq mendirikan Baitul Mal, yaitu lembaga yang mengurus kas dan keuangan negara. Sedangkan dalam bidang keuangan, ada kebijakan tentang pengaturan pembagian harta rampasan perang atau *ghanimah*. Harta rampasan dibagi secara sama rata terhadap semua pihak tanpa ada perbedaan.³⁹

Pada tahun 634 M, terjadi perang Yarmuk. Pada saat itu Abu Bakar sedang jatuh sakit. Khalifah Abu Bakar merasa dirinya harus ada yang menggantikan kepemimpinannya. Maka untuk menghindari perpecahan umat, sebelum meninggal ia menunjuk Umar bin Khattab sebagai pengganti selanjutnya. Setelah dimusyawarahkan dengan para sahabat yang lain, mereka pun menyetujui penunjukan Umar

³⁹Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V...*, hlm. 102.

sebagai pengganti Abu Bakar as-Shiddiq. Abu Bakar memerintah selama 2 tahun 3 bulan. Beliau meninggal pada tanggal 23 Agustus tahun 634 M dengan usia 63 tahun setelah sakit selama 15 hari.⁴⁰

b) Kisah Khalifah Umar bin Khattab

Umar bin Khattab dilahirkan pada tahun 581 M. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail Al-Makhzumi Al-Quraisyi. Ayahnya berasal dari suku Adi yang merupakan suku yang terpandang dan mulia di kalangan bangsa Arab. Ibunya bernama Khantamah binti Hasyim.⁴¹

Pada suatu hari sebelum Umar masuk Islam, ia benar-benar telah bulat tekadnya untuk membunuh Rasulullah. Ia merasa sangat marah sekali karena banyak orang-orang Quraisy masuk Islam. Dengan pedang terhunus Umar mengendarai kudanya, namun di tengah jalan Umar diberhentikan oleh Nuaim bin Abdullah. Wahai Umar, *“hendak kemana dirimu?”* Umar menjawab *“tahukah engkau di mana Muhammad sekarang berada, aku akan segera membunuhnya dengan memutuskan lehernya.*

⁴⁰Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V...*, hlm. 103.

⁴¹Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V...*, hlm. 103.

Dia sudah memecah belah suku Quraisy sehingga mereka banyak yang meninggalkan agama nenek moyang kita.” Kemudian Nuaim berkata, *“jangan engkau teruskan niatmu. Lihatlah adikmu sendiri Fatimah dan suaminya Said bin Zaid yang telah masuk Islam”*. Umar sangat kaget mendengar ucapan Nuaim, dan tanpa pamit langsung meninggalkannya.

Umar bin Khattab bergegas menuju rumah adiknya, Fatimah. Setelah sampai di sana, Umar mendengar suara bacaan Al-Qur'an yang sedang dibaca oleh Fatimah dan suaminya. Umar masuk ke dalam rumah dan menghampiri mereka. *“Apakah kalian sudah meninggalkan agama nenek moyang kalian?”* dengan nada yang sangat keras. Said bin Zaid, suami Fatimah menyahut, *“benar wahai Umar”*, Umar pun menuju arah Said dan memukulnya hingga jatuh. Melihat hal itu, Fatimah berdiri membela suaminya. Namun Umar menamparnya dengan kuat hingga darah pun mengalir dari wajahnya.

Fatimah berkata dengan nada marah, *“Wahai Umar, kebenaran berada pada agama lain selain agamamu. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali*

Allah. Dan Muhammad adalah utusan Allah". Ketika Umar melihat darah mengalir dari wajah adiknya, hatinya menjadi lunak. Umar pun berkata. "*Berikan lembaran yang ada di tangan kalian*", saat itu Fatimah dan suaminya memegang lembaran yang bertuliskan Al-Qur'an surat Thaha. Fatimah pun berkata "*Sesungguhnya kamu itu najis, dan sesungguhnya Al-Qur'an itu tidak boleh disentuh, kecuali orang-orang yang suci, pergi dan mandilah*". Umar pun bergegas pergi, lalu ia mandi dan kembali menemui Fatimah dan suaminya. Ia pun membaca lembaran ayat-ayat Al-Qur'an surat Thaha. Ketika membaca Al-Qur'an itulah Umar bin Khattab merasakan keindahan dan keagungan Al-Qur'an hingga akhirnya memutuskan untuk memeluk Islam.⁴²

Setelah Umar bin Khattab masuk Islam, ia mengumumkan kepada teman-temannya bahwa dirinya telah memeluk Islam dan siap membela Islam serta melawan orang-orang yang berani menghalang-halangi kemajuan Islam. Sesudah Rasulullah berada di Madinah, Umar bin Khattab selalu aktif mendampingi Rasulullah

⁴²Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V...*, hlm. 103-104.

dalam berdakwah. Beliau juga tidak pernah ketinggalan dalam peperangan yang terjadi selama Rasulullah masih hidup diantaranya adalah perang badar, khandak, tabuk, dan hunain.

Pengangkatan Umar bin Khattab menjadi khalifah diawali dengan sakitnya Abu Bakar. Pada saat Abu Bakar ash-Shiddiq sakit dan merasa ajalnya sudah dekat, maka ia berpikir mencari pengganti dirinya sebagai khalifah. Dalam hati beliau sudah berketetapan untuk menunjuk Umar bin Khattab sebagai pengganti dirinya. Maka kemudian dimusyawarahkan bersama para sahabat-sahabatnya.⁴³ Abu Bakar mempunyai pandangan bahwa Umar bin Khattab yang berwatak tegas, tetapi tidak kejam, orang yang ramah, tetapi tidak lemah. Orang seperti itulah yang mampu memelihara persatuan umat Islam dan membendung ancaman yang datang dari luar.⁴⁴

Khalifah Umar bin Khattab adalah orang yang cepat marah dan seorang ekstremis, dan kedua karakter ini benar-benar mempengaruhi

⁴³Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V...*, hlm. 105.

⁴⁴M. Solikhin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang: RaSAIL, 2005), hlm. 9.

karir politik dan administratifnya. Maka pada hari pertama khilafahnya, dia berkata: “Ya Tuhan, aku ini cepat marah. Haluskanlah tingkah lakuku!”⁴⁵

Pada masa pemerintahan Umar bin Khattab, terjadi perluasan wilayah meliputi Suriah, Mesir, Khuzistan, Irak, Armenia, Arzabaijan, Fars, Kirman, Khurasan, Makran, Balachistan, dan Asia Kecil. Sehingga peta perluasan daerah yang terjadi pada masa Umar bin Khattab meliputi 2.251.030 mil persegi. Dengan adanya ekspansi ini telah terjadi perluasan daerah di samping penambahan jumlah penduduk Islam.⁴⁶

Semasa menjabat sebagai khalifah, Umar bin Khattab juga mengeluarkan kebijakan-kebijakan diantaranya di bidang administrasi: dibentuknya majelis permusyawaratan, anggota dewan, dan memisahkan lembaga peradilan. Membagi wilayah Islam menjadi 8 provinsi, yaitu Makkah, Madinah, Suriah, Jazirah, Kufah, Basra, Mesir, dan Palestina. Umar bin Khattab

⁴⁵Rasul Ja'fariyan, *Sejarah Para Pemimpin Islam dari Abu Bakar sampai Usman...*, hlm. 80.

⁴⁶Imam Fu'adi, *Sejarah Peradaban Islam...*, hlm. 38.

juga mengangkat gubernur untuk masing-masing provinsi itu serta memberinya gaji dari kas negara. Khalifah Umar bin Khattab berhasil menetapkan peristiwa Hijrah sebagai awal kalender Islam, memimpin sebagian besar wilayah dunia, membentuk sistem administrasi dan mendirikan pemerintahan imperium baru.⁴⁷

Sedangkan dalam bidang pertahanan dan keamanan, Umar bin Khattab mendirikan lembaga kepolisian dan tentara yang terdaftar. Mereka juga mendapat gaji yang sesuai dengan besarnya tugas yang dilakukan. Beliau juga mendirikan pos-pos militer di tempat-tempat yang strategis.

Untuk bidang hukum, Umar bin Khattab mengeluarkan beberapa kebijakan diantaranya :

- a. Menetapkan aturan pembagian warisan.
- b. Mengangkat para hakim.
- c. Menetapkan pemakaian hukum cambuk dalam melaksanakan hukuman badan.
- d. Menetapkan hukuman 80 kali dera bagi pemabuk.
- e. Menentukan kalender hijriyah.

⁴⁷Khoiriyah, *Reorientasi Wawasan Sejarah Islam Dari Arab Sebelum Islam Hingga Dinasti-Dinasti Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 60.

Umar bin Khattab menjadi khalifah selama 10 tahun 6 bulan 4 hari. Beliau meninggal pada usia 63 tahun, karena ditusuk oleh Abu Lu'luah ketika menjadi imam pada sholat shubuh di masjid Nabawi.⁴⁸

2. Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual

a. Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)

1) Pengertian Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)

Metode berasal dari bahasa Yunani *metha* (melalui atau melewati), *hodos* (jalan atau cara). Secara sederhana, metode adalah jalan atau cara yang ditempuh oleh pendidik (guru) dalam menyampaikan ilmu pengetahuan pada anak didiknya untuk mencapai tujuan belajar. Sedangkan Ahmad Tafsir dalam Thoifuri menyebutkan bahwa metode dalam interaksi pembelajaran adalah cara yang cepat dan tepat untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, urutan kerja dalam suatu metode harus benar-benar

⁴⁸Muh. Imron, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V...*, hlm. 105-106.

diperhitungkan secara ilmiah. Metode juga bisa dikatakan sebagai hasil eksperimen.⁴⁹

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam makna lain, metode pembelajaran diartikan sebagai prinsip-prinsip yang mendasari kegiatan mengarahkan perkembangan seseorang khususnya proses belajar mengajar.

Metode dalam pandangan Arifin berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut “*thariqat*.” Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “metode” adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pelajaran.⁵⁰

Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau

⁴⁹Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2013), hlm. 56-57.

⁵⁰Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 29.

sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu. Metode pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menghadapi masalah belajar sehingga tercapai tujuan pengajaran dengan baik. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya dalam kegiatan belajar mengajar daya serap peserta didik berbeda-beda, sehingga diperlukan suatu metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Sedangkan Thoifuri dalam bukunya *Menjadi Guru Inisiator* menyebutkan bahwa :

“Metode pengajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa secara tepat dan cepat berdasarkan waktu yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil yang maksimal.”⁵¹

Pada umumnya penerapan yang sering terjadi dalam pembelajaran menggunakan satu strategi dengan beberapa metode. Misalnya, penerapan metode ekspositori bisa digunakan metode ceramah dan tanya jawab atau diskusi dengan memanfaatkan sumber daya dan media

⁵¹Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator...*, hlm. 55.

pembelajaran yang tersedia. Strategi berbeda dengan metode, strategi lebih kepada perencanaannya. Metode itu cara yang dilakukan untuk melaksanakan strategi.⁵²

Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) adalah salah satu metode yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement* (pengayaan).⁵³ Metode yang dikembangkan oleh Slavin melibatkan kompetisi antar kelompok.⁵⁴ Secara umum TGT menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis serta sistem skor kemajuan individu, dimana para peserta didik berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim lain.⁵⁵

Metode TGT (*Teams Games Tournament*) cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar

⁵²Yan Vita, *Metode-Metode Pembelajaran PAI & Budi Pekerti Pendekatan Scientific*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2014), hlm. 46.

⁵³Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan*, (Semarang: PT. Sindir Press, 2009), hlm. 157.

⁵⁴Miftahul Huda, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 116.

⁵⁵Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*, Terj.Lita, (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 163.

ranah kognitif, karena metode ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi pengajar untuk menyelesaikan masalah pada peserta didik yang cenderung menghafalkan dalam pemahaman materi ajar. Selain itu, melalui games atau permainan perlombaan kelompok pada fase anak memudahkan mereka untuk saling mengenal sekaligus dapat memupuk rasa sosial diantara peserta didik.

Pemupukan rasa sosial dapat terjadi karena dalam pelaksanaan metode TGT, masing-masing anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang sama terhadap keberhasilan belajar kelompoknya tersebut. Sebagaimana Islam mengajarkan kepada kita agar saling tolong menolong dalam kebaikan, termasuk dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ

وَالْعُدْوَانِ وَأَنْتَقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

2) Langkah-langkah Penerapan Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)

Metode TGT dikembangkan secara asli oleh David De Vries dan Keath Edward. Metode ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, dari jenjang pendidikan dasar (SD, SMP) maupun perguruan tinggi.⁵⁶ TGT merupakan bagian dari model pembelajaran kooperatif karena dalam metode ini melalui kelompok kecil peserta didik yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.⁵⁷

Dalam pembelajaran dengan metode TGT memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar karena aktivitas belajar dengan permainan. Ada 5 komponen utama TGT yaitu:⁵⁸

a) Penyajian kelas

Pendidik mengawali pembelajaran dengan menyampaikan materi seperti biasa dengan pengajaran langsung atau ceramah,

⁵⁶Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 83.

⁵⁷Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 62.

⁵⁸Hasan Fauzi Maufur, *Sejuta Jurus Mengajar Mengasyikkan....*, hlm. 158-159.

diskusi yang dipimpin pendidik. Peserta didik harus benar-benar memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan, karena akan membantu bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game akan menentukan skor kelompok.

b) Kelompok (*team*)

Pembentukan kelompok dengan 4 sampai 5 orang, anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, dan ras atau etnik. Fungsi pembentukan kelompok ini untuk lebih memahami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja baik dan optimal pada saat game.

c) Game

Pendidik menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang di dapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Peserta didik memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Peserta didik yang menjawab benar

pertanyaan itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

d) Turnamen

Biasanya turnamen dilakukan pada akhir minggu atau pada setiap unit setelah pendidik melakukan presentasi kelas dan kelompok sudah mengerjakan lembar kerja. Turnamen pertama pendidik membagi peserta didik ke dalam beberapa meja turnamen. Tiga peserta didik tertinggi prestasinya dikelompokkan pada meja I, tiga peserta didik selanjutnya pada meja II dan seterusnya.

e) *Team recognize* (penghargaan kelompok)

Kelompok yang menang, masing-masing tim akan mendapat sertifikat atau hadiah apabila rata-rata skor memenuhi kriteria yang ditentukan. *Team* mendapat julukan “*Super Team*” jika rata-rata skor 45 atau lebih, “*Great Team*” apabila rata-rata mencapai 40-45 dan “*Good Team*” apabila rata-ratanya 30-40.

3) Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)

Beberapa kelebihan dalam penerapan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*)

dalam sebuah pembelajaran antara lain sebagai berikut:⁵⁹

- a) Metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) membuat peran aktif peserta didik sama rata, baik yang cerdas maupun yang kemampuan akademisnya lebih rendah.
- b) Akan menumbuhkan kebersamaan dan saling menghargai sesama anggota kelompok.
- c) Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) membuat peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran. Karena pendidik menjanjikan sebuah penghargaan pada peserta didik atau kelompok terbaik dalam pembelajaran.
- d) Dengan adanya permainan berupa turnamen dalam metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*), membuat peserta didik lebih senang dan semangat dalam pembelajaran.

Selain beberapa kelebihan tersebut di atas metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) juga memiliki beberapa kekurangan yang harus diperhatikan, yaitu:

⁵⁹Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 207-208.

- 1) Metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) membutuhkan waktu yang relatif lama.
- 2) Pendidik harus pandai memilih materi yang tepat untuk metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*).
- 3) Membutuhkan persiapan yang matang dalam penerapan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*), misalnya membuat soal untuk setiap meja turnamen atau lomba, dan pendidik harus tahu urutan akademis peserta didiknya.⁶⁰

b. Media Audio Visual

1) Pengertian Media Audio Visual

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa media merupakan sarana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁶¹ Secara umum fungsi media

⁶⁰Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013...*, hlm. 208.

⁶¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 120.

belajar adalah membantu menyampaikan pesan dalam kegiatan pembelajaran.⁶²

Media berarti perantara/pengantar/penyalur pesan/informasi belajar. Jadi media adalah sarana atau prasarana yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan tertentu. Media (alat bantu) yang biasa dipakai alat bantu visual, berupa gambar, model, atau obyek lain yang bisa mempertinggi daya serap dan hasil belajar peserta didik. Seiring dengan perkembangan zaman media visual dilengkapi dengan penggunaan audio, sehingga dikenal dengan media audio visual.⁶³ Seorang pendidik dapat dikatakan cerdas apabila salah satunya bisa dengan tepat menggunakan alat bantu atau media belajar untuk menunjang proses pembelajaran yang dilakukannya.⁶⁴

Sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Isra' ayat 36 tentang kewajiban menuntut ilmu dengan memaksimalkan pendengaran dan penglihatannya, yang berbunyi:

⁶²Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 119.

⁶³Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Fifamas, 2003), hlm. 103-104.

⁶⁴Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator...*, hlm. 156.

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ
وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٦٦﴾

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya.”

Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang digunakan untuk mempermudah menyampaikan informasi dari sumber belajar kepada peserta didik.⁶⁵ Menurut Rossi dan Breidle dalam Wina Sanjaya, mengungkapkan bahwa media pembelajaran dalam menciptakan tujuan pembelajaran.⁶⁶ Menurut Sanjaya yang dikutip oleh Hairun Nufus, media pembelajaran memiliki fungsi dan peran: (a) Mengabadikan peristiwa-peristiwa tertentu; (b) Memanipulasi keadaan, peristiwa, dan obyek tertentu; (c) Menambah motivasi belajar peserta

⁶⁵Hamzah B. Uno dkk, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 122.

⁶⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2011), hlm. 204.

didik; (d) Media pembelajaran memiliki nilai praktis.⁶⁷

Dalam bukunya *Essentials of Learning for Instruction*, Robert M. Gagne menyebutkan bahwa:

*“Audio and visual media are often particularly useful to the teacher in adapting instruction to the individual need of students. For example, in the early grades, picture are often employed to convey meaning to children who have not yet learned to read and also to provide concrete examples of concepts and rules that are being learned.”*⁶⁸

2) Macam-macam Media Audio Visual

Untuk macam-macam media pembelajaran, diklasifikasikan menjadi beberapa klasifikasi bergantung pada sudut mana melihatnya: a) Dilihat berdasarkan sifatnya, media dibagi menjadi tiga (media auditif, media visual, dan media audiovisual), b) Dilihat berdasarkan kemampuan jangkauannya, media dibagi menjadi dua (media yang memiliki daya liput luas, dan media yang mempunyai daya liput terbatas ruang dan waktu, c) Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media

⁶⁷Hairun Nufus, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 97-99.

⁶⁸Robert M. Gagne, *Essentials of Learning for Instruction*, (Allyn & Bacon, Inc, 1988), hlm. 165.

dibagi dua (media yang diproyeksikan, dan media yang tidak dapat diproyeksikan).⁶⁹

Media Audio Visual (AVA) adalah media modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, meliputi media yang dapat dilihat (*visual*), didengar (*audio*) serta yang dapat dilihat dan didengar (*audio visual*). Macam-macam media audiovisual antara lain: a) Audiovisual diam (film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara); b) Audio visual gerak (film suara dan *video cassette*); c) Audiovisual murni (film *video-cassette*); d) Audiovisual tidak murni (film bingkai suara, film strip suara).⁷⁰

Sebagaimana yang dikutip dari buku *Essentials of Learning for Instruction*, menjelaskan bahwa :

*“The tape cassette that delivers audio messages is a highly convenient and relatively inexpensive medium. Audio cassette are of particular usefulness in providing individualized instruction.”*⁷¹

⁶⁹Hairun Nufus, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik...*, hlm. 101-102.

⁷⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, hlm. 124-125.

⁷¹Robert M. Gagne, *Essentials of Learning for Instruction...*, hlm. 169.

Berikut ini adalah beberapa jenis media audio visual yang biasanya digunakan dalam proses pembelajaran:

a) Video atau Film

Film pendidikan merupakan media yang dianggap efektif digunakan sebagai alat bantu pengajaran. Pemutaran film di depan peserta didik harus merupakan bagian integral dari kegiatan pengajaran. Sehingga dapat melengkapi peserta didik dengan pengalaman-pengalaman dasar, memancing inspirasi baru, menarik perhatian, penyajian lebih baik karena mengandung nilai-nilai kreasi, dapat memperlihatkan perlakuan objek sebenarnya, menjelaskan hal-hal abstrak, dan lain-lain.⁷²

Billie Eilam, dalam bukunya *Teaching, Learning, and Visual Literacy*, menjelaskan bahwa :

“Films and video are form of dynamic representations that show changes in time occurring in the world. They draw on several interacting sign systems. Films and video representations are perceived as reality because they seem

⁷²Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm. 28.

*almost identical to what is represented.*⁷³

Video atau film untuk keperluan pendidikan memang belum banyak tersedia di pasaran. Namun, jika suatu ketika diperlukan untuk membeli, maka dalam memilihnya perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut:

- 1) Substansi materi yang disajikan dalam video atau film harus memiliki relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Alur cerita yang ada dalam program video atau film merupakan sajian menarik dan diturunkan dari standar kompetensi atau kompetensi dasar dalam kurikulum.
- 3) Ditampilkan dalam satu cerita yang menarik, sehingga peserta didik tertarik untuk mempelajarinya.
- 4) Kebenaran materi yang diperlihatkan dapat dipertanggungjawabkan.

⁷³Billie Eilam, *Teaching, Learning, and Visual Literacy*, (New York: Cambridge University Press, 2012), hlm. 150.

- 5) Durasinya tidak terlalu lama, paling lama 20 menit.
- 6) Pilih video atau film yang sesuai, misalnya tentang suatu diskusi, dokumentasi, promosi suatu produk, interview, atau bahkan menampilkan suatu percobaan yang berproses.⁷⁴

Dibanding dengan media yang lain video atau film mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- a) Penerima pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, karena antara melihat dan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu.
- b) Dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada suatu proses atau peristiwa tertentu.
- c) Dengan teknik *slow-motion* dapat mengikuti suatu gerakan atau aktivitas yang berlangsung cepat.
- d) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.

⁷⁴Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), hlm. 386.

e) Dapat membangun sikap, perbuatan dan membangkitkan suatu emosi serta mengembangkan problema.

b) Televisi (TV)

Spesifikasi dari TV sebagai media instruksional edukatif serta implikasinya dalam pendidikan antara lain:

- 1) Kenyataan yang ditayangkan konkret dan langsung.
- 2) Melalui indera penglihatan dan pendengar, TV dapat membawa kontak dengan peristiwa nyata dan langsung.
- 3) Memberikan tantangan untuk mengetahui lebih lanjut.
- 4) Keseragaman komunikasi.
- 5) Keterangan ringkas yang diprogramkan harus bersifat komprehensif.⁷⁵

Dalam hal pemilihan televisi sebagai salah satu media dalam pembelajaran, Robert M. Gagne berpendapat bahwa :

“Television programs are able to perform the encoding function described in Chapter 5 with great effectiveness. They can show

⁷⁵Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 97-98.

*picture of actual objects of infinite variety and thus convey the meanings of new concept in concrete form. They can display many kind of diagrams, including those that have moving parts.*⁷⁶

Dalam pemilihan media pembelajaran yang tepat harus memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut: karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, bahan ajar, karakteristik medianya itu sendiri, dan sifat pemanfaatan media.⁷⁷

c. Metode TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab di atas, bahwa metode pembelajaran *Teams Games Tournament* merupakan salah satu strategi kooperatif yang melibatkan aktivitas peserta didik, melibatkan peran peserta didik sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model TGT memungkinkan peserta didik dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama,

⁷⁶Robert M. Gagne, *Essentials of Learning for Instruction...*, hlm. 168.

⁷⁷Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 76.

persaingan sehat dan keterlibatan belajar.⁷⁸ Pembelajaran dengan metode TGT adalah sistem kelompok yang heterogen, dimana mereka dapat bekerja sama dengan baik sebagai sebuah tim dan pada akhir pembelajaran diadakan turnamen atau lomba mingguan.⁷⁹

Metode TGT berbasis audio visual dimaksudkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode TGT serta penyampaian materinya menggunakan media audio visual yang berupa video pembelajaran. Pembelajaran yang dikemas dalam video pembelajaran dapat membantu peserta didik keluar dari metode belajar yang biasanya diterapkan oleh pendidik, selain itu juga mengurangi daya abstraksi peserta didik.⁸⁰ Saat video pembelajaran ditayangkan peserta didik dapat memperhatikan materi yang dipelajari dan mencatat materi yang dianggap sulit untuk dibahas dalam kelompok atau ditanyakan kepada guru. Setelah itu dilanjutkan dengan turnamen antar kelompok sebagai tindak

⁷⁸Miftahul A'la, *Quantum Teaching*, (Jogjakarta: Diva Press, 2012), hlm. 105.

⁷⁹Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi...*, hlm. 68.

⁸⁰Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Fifamas, 2003), hlm. 104.

lanjut proses pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran.

3. Pengaruh Metode TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil Belajar

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bimbingan terhadap seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Agar tujuan pembelajaran tercapai maka guru PAI perlu memilih metode pembelajaran yang tepat. Salah satu metode yang dipilih adalah metode TGT (*Teams Games Tournament*).

Metode TGT termasuk strategi kooperatif yang dianggap sebagai salah satu strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa dengan strategi kooperatif, peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar dan mampu membangun serta meningkatkan hubungan sosial, mendidik peserta didik untuk menerima perbedaan.⁸¹ Kemudian dengan strategi kooperatif, dapat dilakukan diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*) yang menjadikan pembelajaran lebih efektif. Lie dalam Isjoni mengungkapkan, banyak penelitian menunjukkan

⁸¹Rudi Hartono, *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 102.

bahwa pengajaran oleh teman sebaya (*peer teaching*) ternyata lebih efektif daripada pengajaran oleh guru. Ini berarti keberhasilan dalam belajar juga dapat dilakukan melalui teman lain, yaitu teman sebaya. Dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator.⁸²

Selain itu, dengan adanya metode *Teams Games Tournament* yang mengusung konsep pembelajaran dipadukan dengan bermain, maka peserta didik menjadi lebih antusias dan merasa tidak tertekan atau terbebani untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar yang dipadukan dengan bermain, dapat menimbulkan minat seseorang untuk mengikuti pembelajaran karena dalam permainan menjadikan peserta didik merasa tertarik sehingga merasa senang dan menjadikan lebih aktif.⁸³ Sebagaimana pendapat Peter Kline penulis *The Everyday Genius* dalam Mulyono, menyatakan bahwa '*Learning is most effective when it's fun*': belajar akan efektif kalau seseorang dalam keadaan senang.⁸⁴ Metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) ini sesuai untuk meningkatkan hasil belajar PAI, karena metode ini mampu membangkitkan minat

⁸²Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 63.

⁸³Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jakarta: Luxima, 2015), hlm. 116.

⁸⁴Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 189.

belajar peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang rileks, mengandung unsur permainan yang sesuai dengan kebutuhan anak usia SD.

Untuk memaksimalkan peran metode TGT tersebut, digunakan media audio visual agar pendidik mampu menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami serta dapat menghilangkan verbalisme dan kesalahan persepsi. Dengan adanya media audio visual juga akan menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran lebih meningkat.⁸⁵ Terlebih pada pengajaran PAI mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) perlu dilengkapi dengan media, karena penggunaan media dapat menggugah dan memacu imajinasi untuk membayangkan peristiwa sejarah yang dipelajarinya. Penggunaan imajinasi dapat mendorong proses mental peserta didik untuk memahami ide-ide atau pemikiran-pemikiran yang mendasari tindakan manusia.⁸⁶

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat

⁸⁵Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 71-72.

⁸⁶Nunuk Suryani dan Leo Agung, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 44.

dijadikan sebagai acuan kerangka berpikir, kajian pustaka tersebut adalah sebagai berikut:

Skripsi Zaenal Abidin Setiawan (093111133) pada tahun 2011 dengan judul *Cooperative Learning Tipe Team Games Tournament sebagai Metode Peningkatan Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ali bin Abi Thalib Siswa Kelas VI MI Arrosyidin Pancuranmas Secang Magelang Semester Genap Tahun Pelajaran 2010/2011*. Penelitian ini terbagi dalam dua siklus yang diawali dengan observasi dan analisis hasil belajar siswa sebagai kegiatan prasiklus. Data Prasiklus yang diperoleh adalah rata-rata kelas 48,00 dan persentase ketuntasan klasikal 26,67%. Setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I rata-rata kelas meningkat 13,67 menjadi 61,67 dan ketuntasan klasikal meningkat 40% menjadi 66,67%. Hal ini berarti untuk ketuntasan klasikal belum dapat mencapai indikator ketercapaian sekurang-kurangnya 70%. Dari siklus II diperoleh hasil rata-rata kelas mencapai 72,67 dan ketuntasan klasikal sebesar 86,67%. Data siklus II dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat mencapai indikator kerja.

Berdasarkan pada penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel X penelitian di atas hanya menggunakan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*), sedangkan variabel X pada penelitian yang dilakukan yaitu peneliti

mengkolaborasikan antara metode TGT (*Teams Games Tournament*) dengan media audio visual.

Skripsi Khafifatun Nissak (053811432) pada tahun 2011 dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Biologi melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) pada Materi Pokok Jaringan Tumbuhan Kelas XI di MA NU Nurul Huda Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar khususnya pada materi pokok jaringan tumbuhan yang ditandai dengan peningkatan pada siklus I nilai rata-rata 58,47 dengan ketuntasan belajar 59,5% meningkat menjadi 71,47 dengan ketuntasan belajar 81,63% pada siklus II, dan pada siklus ke III meningkat menjadi 92,9 dengan ketuntasan belajar 93,9%. Berdasarkan pada penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai hasil belajar biologi, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai hasil belajar PAI. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMA/MA, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SD/MI.

Skripsi Iqtirobul Fadlla (073611009) pada tahun 2011 dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) untuk Meningkatkan Keaktifan*

Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fisika Materi Pokok Kalor Kelas VII-A MTs NU 01 Kramat Tegal Semester Gasal Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa penerapan model TGT (*Teams Games Tournament*) pada siklus I naik sebesar 14,29% dari presentase ketuntasan temuan awal 30,95% naik menjadi 38,10% pada siklus I. Pada siklus II aspek keaktifan naik sebesar 45,24% dari 45,24% pada siklus I menjadi 90,48% pada siklus II. Sehingga penerapan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berhasil meningkatkan keaktifan siswa pada materi pokok kalor siswa kelas VII-A MTs NU 01 Kramat dengan ketentuan ketuntasan klasikal keaktifan 75%.

Berdasarkan pada penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai keaktifan peserta didik, sedangkan penelitian yang dilakukan mengenai hasil belajar peserta didik.

Dari beberapa judul skripsi di atas, tidak ada kesamaan dengan judul penelitian yang peneliti kemukakan baik tempat maupun kelas yang diteliti. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan bersifat menguatkan penelitian terdahulu. Penguatan ini dilakukan dengan cara, peneliti mengkolaborasikan antara metode TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual.

C. Rumusan Hipotesis

Penggunaan hipotesis penting dalam pelaksanaan penelitian, karena hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya hipotesis, penelitian jadi jelas arahnya sehingga hipotesis dapat membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan. Menurut Supardi yang dikutip oleh Muchamad Fauzi, hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang bersifat dugaan dari sebuah penelitian.⁸⁷

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual efektif terhadap hasil belajar PAI materi pokok kisah sahabat Nabi peserta didik SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.

⁸⁷Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 127-129.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen (*experimental research*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Metode eksperimen mempunyai ciri khas tersendiri terutama dengan adanya kelompok kontrolnya. Dua kelompok yang dipilih secara random dimana kelompok yang satu (eksperimen) diberi perlakuan (*treatment*) dan kelompok yang lain tidak ada perlakuan (kontrol).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar dalam pemaparan data, analisis data, dan pengujian hipotesis serta pengambilan kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Sekolah ini berlokasi di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan di samping kantor Kecamatan Ngaliyan Semarang.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 107.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama 1 bulan yaitu mulai tanggal 13 Maret 2017 sampai dengan 12 April 2017. Adapun uraian kegiatan selama penelitian sebagai berikut:

a. Kelas Uji Coba Instrumen Tes

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Uji Coba Instrumen Tes

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Materi
1	Selasa, 14/03/2017	5 dan 6	Kisah sahabat Nabi, yakni kisah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq dan khalifah Umar bin Khattab.

b. Kelas Eksperimen

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Materi
1	22/03/2017	1 dan 2	- <i>Pretest</i> materi kisah sahabat Nabi - Menjelaskan kisah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq.
2	29/03/2017	1 dan 2	- Menjelaskan kisah khalifah Umar bin Khattab - <i>Posttest</i> materi kisah sahabat Nabi.

c. Kelas Kontrol

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Materi
1	4/04/2017	3 dan 4	- <i>Pretest</i> materi kisah sahabat Nabi - Menjelaskan kisah khalifah Abu Bakar as-Shiddiq.
2	11/04/2017	3 dan 4	- Menjelaskan kisah khalifah Umar bin Khattab - <i>Posttest</i> materi kisah sahabat Nabi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi juga bisa dikatakan sebagai sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.³ Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 117.

³Sugeng D. Triswanto, *Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stres*, (Jakarta: Suka Buku, 2010), hlm. 25.

pada obyek, tetapi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 5 kelas dengan jumlah sebanyak 186 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Simple Random Sampling*, yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Pada penelitian ini sampelnya adalah kelas V-D sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournament*) serta media audio visual, kelas V-B sebagai kelas kontrol dengan metode ceramah dan kelas VI-B sebagai kelas uji coba instrumen.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 54.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 120.

informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual. Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (partisipasi)
- b. Kemampuan bekerjasama dalam kelompok (rasa kebersamaan)
- c. Meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁷ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang, yang diambil melalui hasil *pretest* dan *posttest* mata pelajaran PAI kompetensi dasar

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 60.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 61.

menceritakan kisah khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat lain untuk keperluan tersebut.⁸ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹ Observasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran awal tentang obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penerapan metode TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual.

⁸Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 171-172.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 203.

2. Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti.¹⁰ Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Tes berupa *pretest* dan *posttest* dengan materi yang diujikan tentang materi PAI. Adapun tes yang diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan di kelas terpisah dalam bentuk tes yang sama yaitu pilihan ganda. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar PAI peserta didik kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹¹ Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.¹²

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 223.

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 231.

¹²M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 154.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama dan jumlah siswa yang menjadi anggota populasi serta untuk penentu sampel dan data lain yang terkait dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

1. Uji Instrumen

a. Validitas Soal

Di dalam buku *Encyclopedia of Educational Evaluation* yang ditulis oleh Scarvia B. Anderson dan kawan-kawan disebutkan “A test is valid if it measures what it purpose to measure”. Atau jika diartikan adalah sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Dalam bahasa Indonesia “*valid*” disebut juga istilah “shahih”.¹⁴

Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product Moment*:

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, hlm. 335.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) hlm. 64-65.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = banyaknya peserta didik

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor total.¹⁵

Kriteria r_{xy} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

No	Interval	Kriteria
1	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	sangat rendah
2	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	rendah
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
5	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	sangat tinggi

b. Reliabilitas Soal

Reliabilitas instrumen berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.¹⁶ Dalam menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 72.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 86.

Keterangan:¹⁷

r_1 = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subyek yang menjawab benar

q = proporsi subyek yang menjawab salah ($q=1-p$)

$\sum p q$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes.

Rumus varian:¹⁸

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Kriteria r_{11} adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

No	Interval	Kriteria
1	$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	sangat rendah
2	$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	rendah
3	$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	tinggi
5	$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	sangat tinggi

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 100.

¹⁸Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 97.

(*difficulty index*). Rumus mencari P/ indeks kesukaran adalah:¹⁹

$$P = \frac{B}{JS}$$

Dimana:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS = jumlah seluruh peserta tes.

Kriteria penafsiran tingkat kesukaran:²⁰

Tabel 3.6

No	Interval	Kriteria
1	$P < 0,30$	Soal sukar
2	$0,30 < P < 0,70$	Soal sedang
3	$P > 70$	Soal mudah

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta tes atau peserta didik yang mampu atau pandai dengan peserta yang tidak mampu atau kurang pandai dalam mengerjakan suatu soal.²¹ Besarnya angka yang menunjukkan daya pembeda soal disebut indeks diskriminasi. Langkah pertama untuk

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 207.

²⁰Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 131-132.

²¹Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan...*, hlm. 132.

menentukan indeks diskriminasi adalah dengan membagi dua peserta tes untuk kelompok atas dan peserta tes untuk kelompok bawah. Rumus daya pembeda soal adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Dimana:

- J = jumlah peserta tes
- J_A = banyaknya peserta kelompok atas
- J_B = banyaknya peserta kelompok bawah
- B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar
- B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar
- $P_A \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- $P_B \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.²²

Kriteria penafsiran daya pembeda:

Tabel 3.7

No	Interval	Kriteria
1	$D > 0,70$	Baik sekali
2	$0,40 < D < 0,70$	Baik
3	$0,20 < D < 0,40$	Cukup
4	$D < 0,20$	Jelek ²³

²²Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 211-214.

²³Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan...*, hlm. 133.

2. Uji Prasyarat Analisis

Analisis data awal digunakan untuk mengetahui kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari titik tolak yang sama. analisis yang digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji Chi Kuadrat (χ^2) dengan prosedur sebagai berikut:²⁴

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval (k) dengan rumus :

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

- 3) Menentukan panjang kelas:

$$P = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas}}$$

- 4) Menentukan tabel distribusi frekuensi.
- 5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval
- 6) Menghitung rata-rata (\bar{X}) dengan rumus:

²⁴Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 2005), cet.1, hlm. 292-293.

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

f_i = menyatakan frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

x_i = tanda kelas interval

7) Menghitung variansi, dengan rumus:

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

8) Menghitung nilai Z, dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval

10) Menghitung frekuensi ekspositori (E_i) dengan rumus:

$$E_i = n \times L_d \text{ dengan } n \text{ jumlah sampel}$$

11) Membuat daftar frekuensi observasi (O_i), dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

Tabel 3.8

Daftar Frekuensi Observasi

Kelas	Bk	Z	L	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
-------	----	---	---	----------------	----------------	-----------------------------

12) Menghitung nilai *Chi Kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- 13) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus: $k-1$, dimana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5%.
- 14) Menentukan harga (χ^2)
- 15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian:
Jika nilai (χ^2) *hitung* > (χ^2) *tabel* maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika (χ^2) *hitung* < (χ^2) *tabel* maka data berdistribusi normal.²⁵

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa peneliti berangkat dari kondisi yang sama, maksudnya uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varian yang sama atau tidak. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga F_{\max} . Penafsirannya bilamana harga F terbukti signifikan artinya terdapat

²⁵Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 231.

perbedaan (heterogen). Dan sebaliknya jika tidak signifikan ini berarti tidak ada perbedaan (homogen).

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Rumus yang digunakan adalah:²⁶

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Untuk menaksir varians σ^2 dari sebuah populasi, sampel varians s^2 berdasarkan sampel acak berukuran n perlu dihitung dan rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F \leq F_{(1/2\alpha)}$ (v_1, v_2) dengan:

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$v_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang tidak

²⁶Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 250.

berbeda pada tahap awal ini. Jika rata-rata kedua kelompok tersebut tidak berbeda berarti mempunyai kondisi sama.

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelompok kontrol

Hipotesis di atas diuji dengan menggunakan rumus uji-t, dengan rumus:²⁷

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = Rata-rata data kelompok eksperimen

\bar{x}_2 = Rata-rata data kelompok kontrol

n_1 = banyaknya siswa kelas eksperimen

n_2 = banyaknya siswa kelas kontrol

S^2 = Varian gabungan.

Dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. Kriteria penyajiannya adalah H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)(n_1+n_2-2)}$, dimana $t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $1-1/2\alpha$ untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

²⁷Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 239.

3. Uji Tahap Akhir

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilakukan tes akhir. Hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

a. Uji normalitas data

Langkah-langkah pengujian normalitas sama dengan langkah uji normalitas pada pengujian awal.

b. Uji homogenitas

Langkah-langkah pengujian homogenitas sama dengan langkah uji normalitas pada pengujian awal.

c. Uji perbedaan rata-rata

Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah *Mean* yang berasal dari dua buah distribusi.

Hipotesis H_0 dan H_{1n} adalah:²⁸

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

²⁸Sudjana, *Metode Statistika...*, hlm. 239.

Kriteria pengujian adalah terima H_0 apabila $t \geq t(1-\alpha)$
($n_1+n_2 -2$).

Keterangan:

t = uji t

\bar{x}_1 = mean sampel kelas eksperimen

\bar{x}_2 = mean sampel kelas kontrol

S^2 = varian gabungan

S_1^2 = varian kelas eksperimen

S_2^2 = varian kelas kontrol

n_1 = banyaknya kelas eksperimen

n_2 = banyaknya kelas kontrol.

G. Indikator Efektivitas

Indikator merupakan wakil kejadian atau tingkah laku yang dapat diobservasi dan diteliti. Sedangkan efektif adalah ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya), dapat membawa hasil, dan berhasil guna.²⁹ Efektivitas berarti dapat membawa hasil sesuai yang diharapkan. Indikator efektivitas dalam penelitian ini adalah jumlah peserta didik yang lolos KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 7,5.

Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan prosentasi hasil belajar peserta didik, sebagaimana rumus :

²⁹Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 219.

$$P = \frac{\sum X}{N \times 100} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah nilai dalam satu kelas

P = jumlah skor dalam persen

N = jumlah peserta didik

Penilaian aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut peserta didik untuk menghubungkan dan menggabungkan ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah.³⁰ Dalam penilaian aspek kognitif ini dilakukan dengan cara :

- a. Perbedaan dua rata-rata melalui uji t kelas eksperimen dan kelas kontrol
- b. Dibandingkan dengan nilai KKM yang sudah diterapkan di sekolah tersebut.

Sedangkan untuk menafsirkan persentase keefektifan aspek kognitif adalah seperti pada Tabel 3.9 berikut:³¹

³⁰Sumiati Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), cet.I, hlm. 214.

³¹Riduwan, *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung : Alfa Beta, 2005), hlm. 89.

Tabel 3.9

Kriteria persentase keefektifan aspek kognitif

No	Persentase peserta didik yang lolos KKM	Keterangan
1.	0% - 20%	Tidak efektif
2.	21% - 40%	Kurang efektif
3.	41% - 60%	Cukup efektif
4.	61% - 80%	Efektif
5.	81% - 100%	Sangat efektif

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum Penelitian

a. Tinjauan Histori SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang dibangun pada tahun 1918, hal ini bersamaan dengan pembangunan bendungan Siingas (di sebelah Selatan Makam Ngaliyan), dimana pada pintu pembangunan air ditulis pada tahun 1918 (zaman penjajahan Belanda).

SD Ngaliyan dibangun berlokasi di depan Makam Ngaliyan. Gedung ini sekarang di tempati TK Pertiwi, dan terdiri hanya dua lokal. Pada tahun 1968, bangunan SD ini dinding dan langit-langitnya masih anyaman bambu. Sekarang gedung ini sudah direnovasi dinding tembok.

Sejak sekolah ini dibuka sampai tahun 1959 hanya sampai kelas III (tiga). Namun pada tahun 1960/1961 dibuka kelas IV (empat). Anak yang melanjutkan pindah di SD Jrasah (sekarang SD Purwoyoso 1). Tahun Ajaran 1964/1965 membuka kelas V (lima) yang pertama. Perlu diketahui bahwa membuka kelas IV, sampai tahun 1971 murid-murid pinjam rumah penduduk dan berpindah-pindah. Baru pada tahun 1972 dapat menempati gedung sendiri atas gotong royong dari masyarakat setempat.

Sejak tahun 2005 SD Ngaliyan 01, 03, 07 menjadi SD Koalisi Nasional dengan Kepala Sekolah Ibu Sutini, S. Pd. Tahun 2007 sampai dengan 2012 Bapak H. Munjirin, S.Pd. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor : 420/4610 Tanggal 25 Agustus 2010 Tentang Perubahan Nama Sekolah Negeri Kota Semarang Bahwa SD Negeri Ngaliyan 01, 03, 07 Semarang berubah menjadi SD Negeri Ngaliyan 01.

Kemudian pada tanggal 1 Desember 2012 sampai dengan 28 Januari 2014 SD Negeri Ngaliyan 01 di Plt. Oleh Bapak Slamet Riyadi, S. Pd, M. Pd. Pada tanggal 29 Januari 2014, Bapak Slamet Riyadi, S. Pd, M. Pd dilantik menjadi Kepala SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang. Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 800/603 Tahun 2016 tanggal 25 Agustus 2016, Kepala SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang dijabat oleh ibu Hj. Nurlaini Purwaningsih, S. Pd.

b. Visi dan Misi SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

1) Visi

Mewujudkan Peserta Didik yang Unggul dalam Prestasi, Luhur dalam Pekerti dan Santun dalam Perilaku.

2) Misi

- a) Meningkatkan profesionalisme Sumber Daya Manusia (SDM) kependidikan yang berbudaya, religius dan berorientasi pada teknologi dan perekonomian
- b) Menerapkan multi metode pembelajaran secara profesional yang dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara proporsional
- c) Menyelenggarakan sekolah dan luar sekolah yang sesuai dengan karakteristik masing-masing wilayah pengembangan
- d) Meningkatkan mutu lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan dan memasuki pasar kerja
- e) Meningkatkan partisipasi belajar melalui jalur sekolah dan luar sekolah dalam rangka penuntasan Wajib Diknas 9 Tahun Pendidikan Untuk Semua (PUS).

c. Letak Geografis

SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang berlokasi di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang. Berikut ini gambaran batas-batas SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang:

Sebelah Barat : Kantor Kelurahan Ngaliyan

Sebelah Timur : Perumahan warga

Sebelah Utara : Pujasera Ngaliyan

Sebelah Selatan : Polsek Ngaliyan

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dari SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang sebagai berikut:

Tabel 4.1

No	Nama	Jabatan
1	Nurlaini Purwaningsih, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Kuntariyadi	Staff Administrasi
3	Audi Adzani Emayati, Amd	Pustakawan
4	Imam Subari, S.Pd. I	Guru PAI
5	Hj. Indanah, S.Pd. I	Guru PAI
6	Suratman, S.Pd. I	Guru PAI
7	Muh. Yazid, S. Ag	Guru PAI
8	Supireno, S.Pd. K	Guru PAK
9	Datiet Rosemary, S. Pd	Guru Penjasorkes
10	Subaidi, S. Pd	Guru Penjasorkes
11	Hj. Wasiyati, S. Pd	Guru Kelas
12	Hj. Hasrep Srilowati, S. Pd	Guru Kelas
13	Albertus Murdiyanto, S. Pd	Guru Kelas
14	Medya Kristutik, S.Pd	Guru Kelas
15	Sujiyah, S.Pd	Guru Kelas
16	Istikomah, S.Pd. SD	Guru Kelas
17	Diyah Kurnia. W, S.Pd	Guru Kelas
18	Dra. Dwi Atma Sri Suwarni	Guru Kelas
19	Niken Hidayati,S.Pd	Guru Kelas
20	Sri Pungkasiningsih, SE, S.Pd. SD	Guru Penjasorkes
21	Herlina Diyah Megawati, S. Pd	Guru Kelas
22	Andang Setiawan, S. Pd	Guru Kelas
23	Fitriyani, S. Pd. SD	Guru Kelas
24	Mumbitah Fatimatun S. Pd.SD	Guru Kelas

No	Nama	Jabatan
25	Dedi Hartoyo, S. Pd	Guru Kelas
26	Ninik Chaeroni, S. Pd.SD	Guru Kelas
27	Hj. Tri Sutanti, S. Pd.SD	Guru Kelas
28	Ima Hikmawati, S. Pd, M. Si	Guru Kelas
29	Budi Santosa, S. Pd	Guru Kelas
30	Nurkursiah, S. Pd	Guru Kelas
31	Widiyantini Tri H, S. Pd.SD	Guru Kelas
32	Sutikno, S. Pd	Guru Kelas
33	Wiwi Hardiyanti, S. Pd.SD	Guru Kelas
34	Mila Naviana, S. Pd	Guru Kelas
35	Intan Nugraheni, S. Pd.SD	Guru Kelas
36	Kusaeni	Penjaga Sekolah
37	Slamet Windarno	Security

2. Deskripsi Data Khusus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang mulai tanggal 13 Maret 2017 sampai dengan 12 April 2017. Populasi pada penelitian ini adalah kelas V semester genap tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari lima kelas, yakni kelas V-A, V-B, V-C, V-D, V-E. Peneliti dalam mengambil sampel tiga kelas, yaitu kelas VI-B sebagai uji coba instrumen soal, kelas V-D sebagai kelas eksperimen, dan kelas V-B sebagai kelas kontrol.

Tahapan penelitian ini menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design* yaitu tahapan pengujian rumusan hipotesis penelitian yang berawal dari *pretest* dan dilanjutkan dengan *posttest*. Tahapan proses penelitian dan data yang dihasilkan dapat dirincikan sebagai berikut:

a. *Pretest* dan data nilai *pretest*

1) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen dilakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum pembelajaran. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel. Adapun data nilai *pretest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada Lampiran 15.

2) Kelas Kontrol

Kelas kontrol juga dilakukan kegiatan *pretest*. Pelaksanaan *pretest* dalam kelas kontrol ini juga mempunyai tujuan yang sama seperti *pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel. Adapun data nilai *pretest* pada kelas kontrol dapat dilihat pada Lampiran 15.

b. Proses atau *Treatment* (Perlakuan)

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode eksperimen yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen

diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sebagaimana kelas eksperimen.

Proses pembelajaran kedua kelas ini, menggunakan metode yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab). Untuk rancangan kegiatan pembelajaran selengkapnya bisa dilihat pada Lampiran 21.

c. *Posttest dan Data Nilai Posttest*

1) Kelas Eksperimen

Posttest pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah pembelajaran dengan *treatment* khusus selesai. *Posttest* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterserapan peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Data *posttest ini*, digunakan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel. Untuk selengkapnya data nilai *posttest* kelas eksperimen pada Lampiran 24.

2) Kelas kontrol

Sebagaimana pada kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *posttest*. *Posttest* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterserapan peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Data *posttest ini*, digunakan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel. Untuk selengkapnya data nilai *posttest* kelas kontrol pada Lampiran 24.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang efektivitas metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas V di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang diperoleh dari hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar yang telah dicapai. Instrumen yang digunakan kedua kelas tersebut sama, dimana telah diuji kevalidannya pada kelas lain.

B. Analisis Data

1. Analisis Soal Uji Coba

Soal uji coba dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2017 kepada peserta didik kelas VI-B yang sudah menerima materi tentang Kisah Sahabat Nabi. Jumlah soal uji coba sebanyak 40 butir, berbentuk soal pilihan ganda dan alokasi waktu 90 menit. Berikut adalah daftar nilai uji coba instrumen soal:

Tabel 4.2
Daftar Nilai Uji Coba

No	Kode	Salah	Benar	Nilai
1	UC-1	21	19	47,5
2	UC-2	22	18	45
3	UC-3	12	28	70
4	UC-4	14	26	65
5	UC-5	14	26	65
6	UC-6	8	32	80
7	UC-7	14	26	65
8	UC-8	14	26	65
9	UC-9	11	29	72,5
10	UC-10	13	27	67,5
11	UC-11	8	32	80
12	UC-12	26	14	35
13	UC-13	9	31	77,5
14	UC-14	13	27	67,5
15	UC-15	24	16	40
16	UC-16	8	32	80
17	UC-17	20	20	50
18	UC-18	31	9	22,5
19	UC-19	19	21	52,5
20	UC-20	27	13	32,5
21	UC-21	21	19	47,5
22	UC-22	23	17	42,5
23	UC-23	23	17	42,5
24	UC-24	17	23	57,5
25	UC-25	33	7	17,5
26	UC-26	16	24	60
27	UC-27	21	19	47,5
28	UC-28	36	4	10
29	UC-29	19	21	52,5
30	UC-30	27	13	32,5
31	UC-31	32	8	20
32	UC-32	16	24	60
Σ			1670	
N			52,188	

Dari tabel daftar nilai uji coba di atas, dapat diketahui nilai mata pelajaran PAI materi pokok kisah sahabat Nabi. Nilai tertinggi yaitu 80 dan nilai terendah 10. Jumlah nilai dari 32 peserta didik yaitu 1670 dengan rata-rata yang diperoleh adalah 52,188.

Setelah diketahui nilai soal uji coba dilakukan analisis uji validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal, yaitu sebagai berikut:

a. Validitas Soal

Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Sebagai contoh butir soal nomor 1 perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 577) - (25 \times 668)}{\sqrt{\{32(25) - (25)^2\}\{32(15768) - (668)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18464 - 16700}{\sqrt{\{800 - 625\}\{504576 - 446224\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1764}{\sqrt{\{175\}\{40352\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1764}{\sqrt{10211600}}$$

$$r_{xy} = \frac{1764}{3195,56}$$

$$r_{xy} = 0,552$$

Pada taraf signifikan 5% dengan $N = 32$ diperoleh $r_{hitung} = 0,552$ dan $r_{tabel} = 0,349$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 valid.

Dari hasil analisis uji validitas soal secara keseluruhan terdapat 28 butir soal valid, yaitu soal nomor 1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 39 dan 40, sedangkan soal yang tidak valid terdapat 12 butir soal, yaitu soal nomor 3, 6, 7, 11, 17, 24, 25, 27, 31, 33, 35, 38. Berikut adalah persentase hasil perhitungan validitas butir soal uji coba:

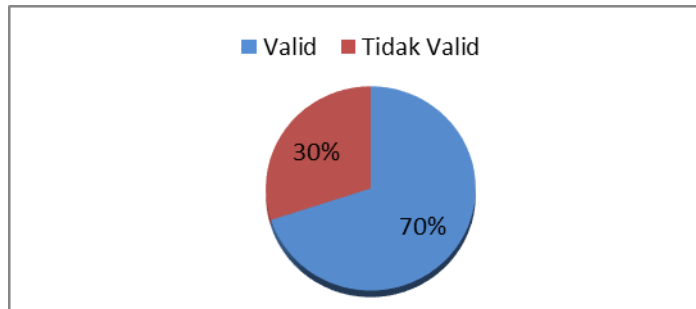
Tabel 4.3
Persentase Hasil
Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba

Kriteria	r_{tabel}	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Valid	0,349	1, 2, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 39, 40.	28	70%
Tidak Valid	0,349	3, 6, 7, 11, 17, 24, 25, 27, 31, 33, 35, 38.	12	30%
Jumlah			40	100%

Jadi dari Tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan dari 40 soal uji coba yang telah dilaksanakan di kelas VI-B ada

28 soal yang valid atau 70% dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Sedangkan sisanya 12 soal dinyatakan tidak valid atau 30%. Untuk lebih jelasnya persentase tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Persentase Hasil
Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba



Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 7.

b. Reliabilitas Soal

Untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen dilakukan uji reliabilitas soal pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabilitas soal digunakan rumus KR-20. Berikut adalah perhitungannya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{32-1} \right) \left(\frac{56,9844 - 9,1010}{56,9844} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{32}{31}\right) \left(\frac{47,8834}{56,9844}\right)$$

$$r_{11} = 1,0322 \times 0,8402$$

$$r_{11} = 0,867$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 32 diperoleh $r_{hitung} = 0,867$ dan $r_{tabel} = 0,349$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen soal memiliki reliabilitas sangat tinggi. Berikut adalah tabel dari perhitungan reliabilitas soal uji coba:

Tabel 4.4
Reliabilitas Soal Uji Coba

r_{11}	r_{tabel}	Kesimpulan
0,867	0,349	Reliabel sangat tinggi

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 8.

c. **Tingkat Kesukaran Soal**

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah mudah, sedang, atau sukar. Untuk menguji kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyaknya peserta tes yang menjawab soal itu dengan benar

JS = Banyaknya seluruh peserta tes.

Sebagai contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal nomor 5, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{18}{32} = 0,56$$

Dari hasil perhitungan indeks tingkat kesukaran soal tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan $P < 0,71$, maka butir soal nomor 5 mempunyai tingkat kesukaran sedang. Berikut ini adalah tabel hasil uji tingkat kesukaran soal:

Tabel 4.5
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Butir Soal	DP	Kriteria
1	0,7576	Mudah
2	0,6061	Sedang
4	0,75	Mudah
5	0,5625	Sedang
8	0,5625	Sedang
9	0,625	Sedang
10	0,625	Sedang
12	0,5625	Sedang
13	0,1563	Sukar
14	0,3125	Sedang
15	0,25	Sukar
16	0,1875	Sukar
18	0,5313	Sedang
19	0,3438	Sedang
20	0,5625	Sedang
21	0,25	Sukar
22	0,4375	Sedang
23	0,5625	Sedang

Butir Soal	DP	Kriteria
26	0,5625	Sedang
28	0,5938	Sedang
29	0,5	Sedang
30	0,5	Sedang
32	0,4375	Sedang
34	0,5625	Sedang
36	0,4375	Sedang
37	0,5938	Sedang
39	0,8438	Mudah
40	0,5	Sedang

Berikut ini adalah persentase hasil perhitungan dari tingkat kesukaran butir soal uji coba:

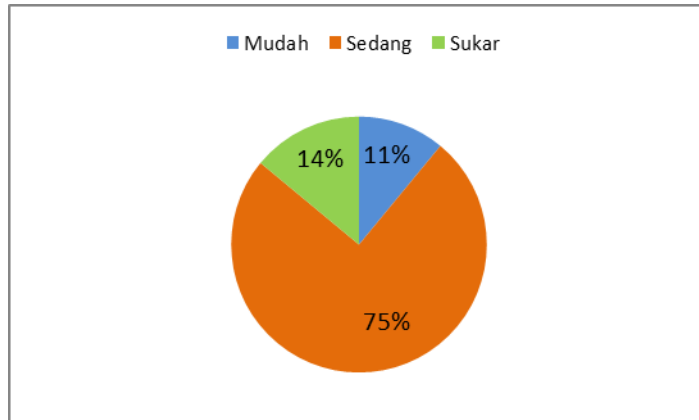
Tabel 4.6
Persentase Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran
Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Mudah	1, 4, 39	3	11%
Sedang	2, 5, 8, 9, 10, 12, 14, 18, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 40	21	75%
Sukar	13, 15, 16, 21	4	14%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui indeks kesukaran butir soal terdapat butir soal dengan kriteria sukar (13, 15, 16, 21) atau 14%, terdapat 21 butir soal dengan kriteria sedang (2, 5, 8, 9, 10, 12, 14, 18, 19, 20, 22, 23, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 40) atau 75%, dan 3 butir soal dengan kriteria mudah (1, 4, 39) atau 11%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.2
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba



Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal digunakan untuk mengetahui tingkat pembeda soal apakah baik sekali, baik, cukup, atau jelek. Untuk menguji daya pembeda soal digunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang

menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Sebagai contoh perhitungan daya pembeda butir soal nomor 4, sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{14}{16} - \frac{10}{16}$$

$$D = 0,25$$

Dari hasil perhitungan daya pembeda di atas, kemudian diinterpretasikan dengan $0,20 < D < 0,40$, maka butir soal nomor 4 mempunyai daya pembeda cukup. Berikut adalah tabel hasil uji daya pembeda soal:

Tabel 4.7
Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Butir Soal	DP	Kriteria
1	0,3125	Cukup
2	0,25	Cukup
4	0,25	Cukup
5	0,25	Cukup
8	0,75	Baik Sekali
9	0,25	Cukup
10	0,25	Cukup
12	0,25	Cukup

Butir Soal	DP	Kriteria
13	0,3125	Cukup
14	0,25	Cukup
15	0,25	Cukup
16	0,25	Cukup
18	0,4375	Baik
19	0,4375	Baik
20	0,25	Cukup
21	0,375	Cukup
22	0,25	Cukup
23	0,25	Cukup
26	0,375	Cukup
28	0,3125	Cukup
29	0,75	Baik Sekali
30	0,25	Cukup
32	0,25	Cukup
34	0,25	Cukup
36	0,25	Cukup
37	0,25	Cukup
39	0,5625	Baik
40	0,25	Cukup

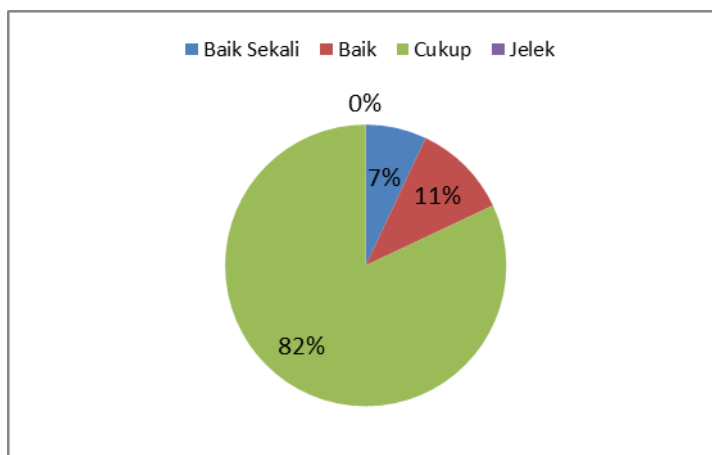
Dan di bawah ini adalah persentase hasil perhitungan dari daya pembeda soal uji coba:

Tabel 4.8
Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Baik sekali	8, 29	2	7%
Baik	18, 19, 39	3	11%
Cukup	1, 2, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 37, 40	23	82%
Jelek	-	-	0%

Berdasarkan tahapan hasil perhitungan daya beda soal terdapat 2 butir soal dengan kriteria baik sekali (8, 29) atau 7%, 3 butir soal dengan kriteria baik (18, 19, 39) atau 11%, 23 butir soal dengan kriteria cukup (1, 2, 4, 5, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 26, 28, 30, 32, 34, 36, 37, 40) atau 82%, dan 0 butir soal dengan kriteria jelek atau 0%. Untuk mengetahui lebih jelas persentase daya beda soal uji coba dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.3
Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal



Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 10.

Setelah dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal hasil uji coba soal di atas. Dapat disimpulkan bahwa terdapat 28 soal

valid, reliabel serta tingkat kesukaran dan daya beda soal yang berbeda-beda.

2. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal digunakan untuk mengetahui normalitas dan homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai *pretest* peserta didik kelas V. Nilai *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Lampiran 15. Pada analisis tahap awal ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pre-test*.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ maka data tidak berdistribusi normal. Tabel 4.2 berikut merupakan perbandingan hasil analisis normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.9
Data Hasil Uji Normalitas Awal

No	Kelas	χ_{hitung}	χ_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	7,3982	11,0705	Normal
2	Kontrol	3,4557	11,0705	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap awal kelas eksperimen (V-D) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi_{hitung}^2 = 7,3982$ dan $\chi_{tabel}^2 = 11,0705$. Sedangkan uji normalitas tahap awal kelas kontrol (V-B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi_{hitung}^2 = 3,4557$ dan $\chi_{tabel}^2 = 11,0705$. Karena $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$ sehingga H_0 diterima, artinya kedua kelas berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 16 dan 17.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Penghitungan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$.

Keterangan:

$v_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang)

$v_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut)

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap awal (*Pretest*):

Tabel 4.10
Data Hasil Uji Homogenitas Awal

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	1,07	1,80	Homogen
Kontrol			

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh $F_{hitung} = 1,07$, dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang $= 36 - 1 = 35$ dan dk penyebut $= 36 - 1 = 35$ yaitu $F_{(0,05)(35,35)} = 1,80$ terlihat bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa data bervariasi homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kesamaan nilai *pretest* atau tidak. Pengujian menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = Rata-rata kelompok eksperimen

μ_2 = Rata-rata kelompok kontrol

Diketahui hasil uji kesamaan dua rata-rata menggunakan *t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	2676	2616
N	36	36
Rata-rata	74,333	72,667
Varians	54,286	58,057
Standart Deviasi	7,368	7,620
t_{hitung}	0,943	
Dk	70	
t_{tabel}	1,994	

Rumus perhitungan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(36 - 1) \cdot 54,286 + (36 - 1) \cdot 58,057}{36 + 36 - 2}$$

$$S^2 = \frac{1900,01 + 2031,99}{70}$$

$$S^2 = \frac{3932}{70}$$

$$S^2 = 56,172$$

$$S = 7,495$$

Tahap selanjutnya adalah menghitung t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

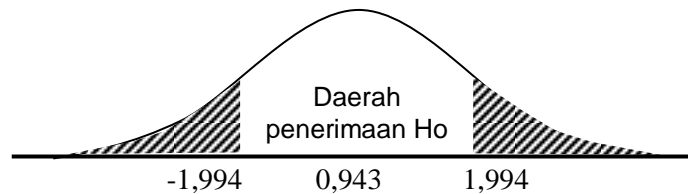
$$t_{hitung} = \frac{74,333 - 72,667}{7,495 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{1,667}{1,767}$$

$$t_{hitung} = 0,943$$

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.4
Gambar Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata



Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung} = 0,943$. Dengan taraf nyata 5% dan $dk = 70$ diperoleh $t_{tabel} = 1,994$. Dengan demikian $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 19.

3. Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun daftar nilai *posttest* untuk selengkapnya dapat di lihat pada Lampiran 24.

Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tahap akhir pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas tahap akhir:

Tabel 4.12
Uji Normalitas Tahap Akhir (*Posttest*)

No	Kelas	χ_{hitung}	χ_{tabel}	Kesimpulan
1	Eksperimen	7,0379	11,0705	Normal
2	Kontrol	7,7083	11,0705	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *posttest* pada kelas eksperimen (V-D) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,0379$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Sedangkan uji

normalitas *post-test* pada kelas kontrol (V-B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,7083$ dan $\chi^2_{tabel} = 11,0705$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 25 dan 26.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk mengetahui homogenitas dapat digunakan uji kesamaan dua varians sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Penghitungan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (variannya homogen)}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (variannya tidak homogen)}$$

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$.

Keterangan:

$$v_1 = n_1 - 1 \text{ (dk pembilang)}$$

$$v_2 = n_2 - 1 \text{ (dk penyebut)}$$

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap akhir (*Posttest*):

Tabel 4.13
Uji Homogenitas Tahap Akhir (*Posttest*)

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	2992	2776
N	36	36
Rata-rata	83,111	77,111
Varians	48,559	81,930
Standart deviasi	6,968	9,052
F_{hitung}	1,69	
F_{tabel}	1,80	

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,69$, dengan $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ dengan:

$$dk \text{ pembilang} = nb - 1 = 36 - 1 = 35$$

$$dk \text{ penyebut} = nk - 1 = 36 - 1 = 35$$

$$F(0,05)(35:35) = 1,80$$

Diketahui bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima. Artinya kedua kelas tersebut memiliki bervarians sama (homogen). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 27.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata Kondisi Akhir

Uji perbedaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki perbedaan hasil nilai *posttest*. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (V-D) dan kelas kontrol (V-B) berdistribusi normal dan

homogen dan diketahui hasil uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji *t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.14
Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Kelas	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Nilai	2992	2776
N	36	36
Rata-rata	83,111	77,111
Varians	48,559	81,939
Standart Deviasi	6,968	9,052
t_{hitung}	3,151	
Dk	70	
t_{tabel}	1,667	

Rumus perhitungan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 2)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(36 - 1) \cdot 48,559 + (36 - 1) \cdot 81,939}{36 + 36 - 2}$$

$$S^2 = \frac{1699,565 + 2867,865}{70}$$

$$S^2 = \frac{4567,43}{70}$$

$$S^2 = 65,249$$

$$S = 8,078$$

Tahap selanjutnya adalah menghitung t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

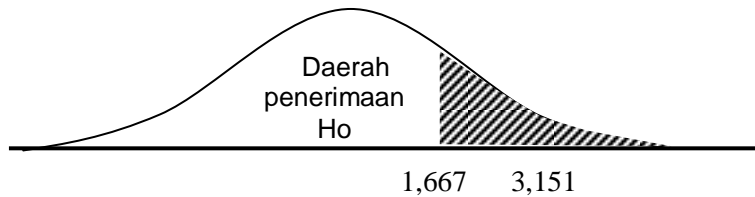
$$t_{hitung} = \frac{83,111 - 77,111}{8,078 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{6,000}{1,904}$$

$$t_{hitung} = 3,151$$

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.5
Gambar Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata



Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 83,111$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 77,111$, dengan $n_1 = 36$ dan $n_2 = 36$, diperoleh $t_{hitung} = 3,151$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 36 + 36 - 2 = 70$ diperoleh $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda, yakni rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis audio visual lebih tinggi

dari pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 28.

C. Persentase Keefektifan

Untuk mengetahui seberapa besar persentase keefektifan peneliti menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata dan persentase hasil belajar peserta didik, sebagaimana rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N \times 100} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah nilai dalam satu kelas

P = jumlah skor dalam persen

N = jumlah peserta didik

Untuk lebih lengkapnya bisa dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Persentase Keefektifan

Kelas	Eksperimen	Kontrol
$\sum X$	2992	2776
N	36	36
P	83%	77%
Keterangan	Sangat Efektif	Efektif

Pada Tabel 4.15 disebutkan bahwa pada untuk kelas kontrol persentase keefektifan sebesar 77% dengan kategori efektif. Sedangkan untuk kelas eksperimen didapatkan persentase

keefektifan sebesar 83% dengan kategori sangat efektif. Dari analisis tersebut terbukti bahwa metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis audio visual sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar PAI materi pokok kisah sahabat Nabi peserta didik pada kelas eksperimen (V-D).

Dari analisis hasil belajar, diketahui bahwa hasil belajar PAI peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki uji kesamaan rata-rata dengan mengambil data nilai *pretest* yang masing-masing kelas diperoleh $t_{hitung\ pretest} = 0,943$, sedangkan $t_{tabel} = 1,994$, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} berada pada penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Setelah diketahui hasil nilai *pretest*, dilakukan analisis hasil belajar PAI peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang seimbang, diketahui bahwa tingkat hasil belajar PAI peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan uji perbedaan rata-rata dengan mengambil data nilai *posttest* masing-masing kelas diperoleh $t_{hitung\ posttest} = 3,151$, sedangkan $t_{tabel} = 1,667$, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung}

$posttest > t_{tabel}$, maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis audio visual sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi pokok kisah sahabat Nabi peserta didik kelas V di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang tahun ajaran 2016/2017. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga

dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Karena keterbatasan waktu, maka penelitian dengan metode TGT (*Teams Games Tournament*) berbantuan media audio visual hanya dilakukan pada pembelajaran PAI materi kisah sahabat Nabi. Metode TGT dengan menggunakan media audio visual sebenarnya dapat dilakukan dalam pembelajaran PAI untuk materi lainnya. Akan tetapi hasil belum tentu sama dengan materi ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Materi Pokok Kisah Sahabat Nabi Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar akhir pada kelas eksperimen yang menggunakan metode TGT (*Teams Games Tournament*) dengan media audio visual memperoleh rata-rata hasil belajar = 83,111 sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata hasil belajar = 77,111, dengan $n_1 = 36$ dan $n_2 = 36$, diperoleh $t_{hitung} = 3,151$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 36 + 36 - 2 = 70$ diperoleh $t_{tabel} = 1,667$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda, yakni rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis audio visual lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Sedangkan untuk persentase keefektifan penggunaan metode TGT dengan menggunakan kelas eksperimen didapatkan $\sum X = 2992$, maka diperoleh persentase keefektifan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbasis audio visual (P) sebesar 83% sehingga termasuk kategori sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI.

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan menggunakan media audio visual terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI materi pokok kisah sahabat Nabi peserta didik kelas V di SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Saran

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) berbantuan media audio visual lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik
 - a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, pendidik dapat menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

Termasuk pemilihan metode, media dan teknik yang dipakai dalam proses pembelajaran.

- b. Diharapkan pendidik lebih inovatif dan memperkaya variasi mengajar supaya peserta didik tidak merasa jenuh. Pendidik mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa terbebani dalam menerima pelajaran.
- c. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode TGT berbantuan audio visual pada materi kisah sahabat Nabi agar dapat dilakukan tidak hanya sampai penelitian ini selesai, akan tetapi dilanjutkan dan dilaksanakan secara kontinyu sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

- a. Diharapkan selama proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar.
- b. Peserta didik hendaknya tidak malu menanyakan materi yang dianggap sulit kepada teman yang lainnya. Karena pembelajaran tidak hanya terbatas pada penjelasan guru.
- c. Diharapkan peserta didik dapat memotivasi dirinya supaya dapat meningkatkan hasil belajar secara maksimal.

3. Bagi Pihak Sekolah

- a. Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.
- b. Memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, meskipun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusunnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat penulis sendiri pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Miftahul, *Quantum Teaching*, Jogjakarta: Diva Press, 2012.
- Akbar, Sa'dun, *Instrumen Perangkat Pembelajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2013.
- Ali, Mohammad, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: CV Angkasa, 2013.
- Ali, Mohammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asra, Sumiati, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima, 2007.
- Aunurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenadamedia, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Eilam, Billie, *Teaching, Learning, and Visual Literacy*, New York: Cambridge University Press, 2012.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Fauzi, Muchamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.

- Fu'adi, Imam, *Sejarah Peradaban Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Gagne, Robert M., *Essentials of Learning for Instruction*, Allyn & Bacon, Inc, 1988.
- Hadi, Sutrisno, *Statistika 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Hartono, Rudi, *Ragam Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Haryati, Mimin, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada, 2008.
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Idris, Meity H, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, Jakarta: Luxima, 2015.
- Imron, Muh, dkk, *Pendidikan Agama Islam untuk SD Kelas V*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan dan Kementrian, 2011.
- Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ismail, SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2011.
- Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Ja'fariyan, Rasul, *Sejarah Para Pemimpin Islam dari Abu Bakar sampai Usman*, Jakarta: Al-Huda, 2010.
- Khoiriyah, *Reorientasi Wawasan Sejarah Islam Dari Arab Sebelum Islam Hingga Dinasti-dinasti Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Ludjito, Ahmad, *Guru Besar Bicara Mengembangkan Keilmuan Pendidikan Islam*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Maufur, Hasan Fauzi, *Sejuta Jurusan Mengajar Mengasyikkan*, Semarang: PT. Sindir Press, 2009.
- Moeliono, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Mudlofir, Ali dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: Rosda Karya, 2008.
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Fifamas, 2003.
- Mulyasa, E, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2009.

- Nazarudin, *Managemen Pembelajaran (Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Jogjakarta: Teras, 2007.
- Nufus, Hairun, *Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Prastowo, Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Jogjakarta: Diva Press, 2011.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Ratumanan, *Mengembangkan Kompetensi Peserta Didik Secara Optimal*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2015.
- Riduwan, *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, Bandung : Alfa Beta, 2005.
- Rohani, Ahmad, *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu Perlu*, Bogor : Ghalia, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan, dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Media, 2011.
- _____, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Slavin, Robert E, *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*, Terj.Lita, Bandung: Nusa Media, 2009.
- Shoimin, Aris, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Jakarta: Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2014.
- Solikhin. M, *Sejarah Peradaban Islam*, Semarang: RaSAIL, 2005.

- Sopiatin, Popi dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: PT Tarsito, 2005.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Suwarno, Wiji, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.
- Syafaat, TB. Aat, dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Suryani, Nunuk dan Leo Agung, *Strategi Belajar-Mengajar*, Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Syukur, Fatah, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Thoifuri, *Menjadi Guru Inisiator*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2013.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006.

- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Triswanto, Sugeng D. *Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stres*, Jakarta: Suka Buku, 2010.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2012.
- Uno, Hamzah B., dkk, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Vita, Yan, *Metode-Metode Pembelajaran PAI & Budi Pekerti Pendekatan Scientific*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2014.
- Warsita, Bambang, *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Lampiran 1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba

No	Kode	Nama
1	UC-1	Widi Seno
2	UC-2	Abdul Rahman
3	UC-3	Adam Abiyyu
4	UC-4	Adam Rafi Putra H
5	UC-5	Agviandra Jati M
6	UC-6	Akbar Bimantara Wijaya
7	UC-7	Akhmad Zulma
8	UC-8	Aldiano Rosawanto
9	UC-9	Anindya M
10	UC-10	Arif Dwi Cahyanto
11	UC-11	Arziqa Nabila Jasmine
12	UC-12	Ayunda Puji Asih
13	UC-13	Berlian Larasati
14	UC-14	Calvin Agustiasa
15	UC-15	Dhani Harie Wijaya
16	UC-16	Eric Satya Baswara
17	UC-17	Fahmy Dian Satmawan
18	UC-18	Gayatri Minerva Liya
19	UC-19	Giras Rif'at Dawala
20	UC-20	Icha Denisa Aprilia
21	UC-21	Insan Pallas Saint Yoga
22	UC-22	Nabila Wanda Erista
23	UC-23	Nadila H.N
24	UC-24	Nattaya Naffarel Putri
25	UC-25	Nisa Danish Ara
26	UC-26	Rafa Lailatul Zahra
27	UC-27	Restu Putri N
28	UC-28	Robby Kurniawan
29	UC-29	Sekar Pertiwi
30	UC-30	Shella Amalia
31	UC-31	Rafael
32	UC-32	Ulfi Nimatul Bilqis

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Standar Kompetensi : 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi

Kompetensi Dasar	
8.1 Menceritakan kisah khalifah Abu Bakar RA	
Indikator	No Soal
8.1.1 Membuat sinopsis dari kisah khalifah Abu Bakar RA	1, 2, 3, 4, 5
8.1.2 Menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12
8.1.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Abu Bakar RA	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
Kompetensi Dasar :	
8.2 Menceritakan kisah khalifah Umar bin Khattab RA.	
Indikator	No soal
8.2.1 Membuat sinopsis dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA.	21, 22, 23, 24
8.2.2 Menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA.	25, 26, 27, 28
8.2.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA.	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39 40

Lampiran 3

SOAL UJI COBA

Mapel	: Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok	: Kisah Sahabat Nabi
Kelas	: VI (Enam)
Jumlah Soal	: 40 Butir
Waktu	: 90 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Abu Bakar lahir pada tahun...M
 - a. 570
 - b. 575
 - c. 571
 - d. 577
2. Nama Abu Bakar sebelum masuk Islam adalah...
 - a. Abdul Minan
 - b. Abdul Kakbah
 - c. Ahmad Hilal
 - d. Abdul Aziz
3. Setelah masuk Islam, nama Abu Bakar menjadi...
 - a. Abdullah
 - b. Abdurrahman
 - c. Abu Manaf
 - d. Ibnu Sina
4. Nama Abu Bakar adalah pemberian dari...
 - a. Orang tuanya
 - b. Nabi Muhammad SAW
 - c. Para sahabat
 - d. Pamannya

5. Ayah dan Ibu dari Abu Bakar bernama...
 - a. Abu Hurairah, Ruqayah
 - b. Abu Musa , Zainab
 - c. Imam Muslim, Siti Aminah
 - d. Abu Kuhafah, Ummul Khair
6. Gelar yang diterima oleh Abu Bakar adalah...
 - a. As-Siddiq
 - b. As-Shobur
 - c. An-Nur
 - d. Al-Manaf
7. Abu Bakar mempunyai kepandaian dalam ilmu nasab, yaitu ilmu tentang...
 - a. Perbintangan
 - b. Wakaf
 - c. Silsilah keturunan
 - d. Perdagangan
8. Berikut adalah para sahabat yang masuk Islam karena ajakan Abu Bakar, kecuali...
 - a. Utsman bin Affan
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Abdurrahman bin Auf
 - d. Zubair bin Awwam
9. Budak yang pernah dibebaskan Abu Bakar adalah...
 - a. Abdul Munif
 - b. Bilal bin Rabbah
 - c. Musailamah
 - d. Abu Musa
10. Berikut adalah bukti pengorbanan Abu Bakar terhadap syiar Islam, kecuali...
 - a. Mencerahkan seluruh perhatiannya untuk Islam
 - b. Tidak segan-segan untuk mengeluarkan harta untuk syi'ar Islam
 - c. Ikut serta menyebarkan ajaran Islam
 - d. Tidak mengajak para sahabat untuk memeluk Islam

11. Abu Bakar menjadi khalifah atas dasar...
- a. Musyawarah
 - b. Wasiat
 - c. Penunjukan
 - d. Pemilu
12. Masa pemerintahan Abu Bakar selama...
- a. 3 tahun 2 bulan
 - b. 3 tahun 1 bulan
 - c. 2 tahun 3 bulan
 - d. 1 tahun 3 bulan
13. Seseorang yang mengaku sebagai Nabi pada masa khalifah Abu Bakar adalah...
- a. Amr bin Ash
 - b. Malik bin Nuwairah
 - c. Abdurrahman
 - d. Musailamah Al-Kazab
14. Perang melawan Nabi palsu disebut sebagai perang...
- a. Yamamah
 - b. Yarmuk
 - c. Badar
 - d. Khandak
15. Seorang budak yang berhasil membunuh Nabi palsu adalah...
- a. Abu Hanifah
 - b. Wasyi'
 - c. Abdul Manaf
 - d. Bilal
16. Petugas yang ditunjuk untuk mencatat pada proses pembukuan Al-Qur'an adalah...
- a. Zaid bin Tsabit
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Tholhah
 - d. Abu Hurairah
17. Untuk meningkatkan kesejahteraan umatnya, Abu Bakar mendirikan...
- a. Baitul Zakat
 - b. Baitul Haram
 - c. Baitul Mal
 - d. Baitullah

18. Khalifah Abu Bakar juga membuat kebijakan tentang rampasan perang atau sering disebut...
- a. Ghibah
 - b. Ghanimah
 - c. Hasanah
 - d. Mawaddah
19. Khalifah Abu Bakar wafat pada usia...tahun.
- a. 63
 - b. 61
 - c. 62
 - d. 60
20. Sebelum wafat, khalifah Abu Bakar menunjuk salah satu sahabat sebagai gantinya, yaitu...
- a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Abdurrahman Auf
 - d. Utsman bin Affan
21. Khattab bin Nufail merupakan ayahnya Umar bin Khattab, berasal dari suku...
- a. Taim
 - b. Adi
 - c. Quraisy
 - d. Khazraj
22. Nama ibu dari Umar bin Khattab yaitu...
- a. Khantamah
 - b. Aisyah
 - c. Ruqayah
 - d. Fatimah
23. Sebelum masuk Islam Umar bin Khattab adalah...
- a. Penentang Islam
 - b. Pendamping Nabi
 - c. Pelindung Nabi
 - d. Pendukung Syiar Islam
24. Umar bin Khattab masuk Islam setelah mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an oleh adiknya yang bernama...
- a. Aisyah
 - b. Ummu Kulsum
 - c. Fatimah
 - d. Ummu Salamah

25. Umar bin Khattab adalah seseorang yang berwatak...
- a. Lemah lembut
 - b. Keras dan tegas
 - c. Sombong
 - d. Pemurah
26. Seseorang yang memberitahu Umar bin Khattab bahwa adiknya sudah memeluk Islam adalah...
- a. Utsman
 - b. Abdullah
 - c. Nuaim
 - d. Abu Mas'ud
27. Setelah masuk Islam Umar bin Khattab menjadi...
- a. Pendukung perjuangan dakwah Islam
 - b. Perusuh syiar Islam
 - c. Membenci Islam
 - d. Menghina Islam
28. Umar bin Khattab menjadi khalifah dengan cara...
- a. Hasil Musyawarah
 - b. Ditunjuk
 - c. Pemilu
 - d. Menawarkan diri
29. Berikut ini kebijakan-kebijakan khalifah Umar bin Khattab, kecuali...
- a. Membentuk majelis permusyawaratan
 - b. Mendirikan anggota dewan
 - c. Memisahkan lembaga peradilan
 - d. Menghapuskan pajak
30. Pada masa khalifah Umar bin Khattab, wilayah Islam dibagi menjadi...provinsi
- a. 8
 - b. 9
 - c. 10
 - d. 11

31. Berikut kebijakan-kebijakan khalifah Umar bin Khattab dalam bidang pertahanan dan keamanan, kecuali...
- a. Mendirikan Baitul Mal
 - b. Mendidikan lembaga kepolisian
 - c. Menggaji tentara sesuai tugasnya
 - d. Mendirikan pos-pos militer di tempat-tempat strategis
32. Dalam kebijakan khalifah Umar bin Khattab, hukuman bagi pemabuk adalah dera...
- a. 50 kali
 - b. 100 kali
 - c. 80 kali
 - d. 75 kali
33. Di bidang hukum, khalifah Umar bin Khattab mengeluarkan beberapa kebijakan, kecuali...
- a. Menetapkan aturan pembagian warisan
 - b. Mengangkat para hakim
 - c. Menghukum para pemabuk
 - d. Mendirikan kantor pajak
34. Penetapan kalender Hijriyah dilakukan pada masa khalifah...
- a. Abu Bakar
 - b. Utsman bin Affan
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
35. Khalifah Umar bin Khattab wafat saat ditikam pada waktu shalat shubuh di...
- a. Masjid Nabawi
 - b. Masjidil Haram
 - c. Masjidil Aqsha
 - d. Masjid Quba
36. Pelaku penikaman khalifah Umar bin Khattab adalah...
- a. Abu Musa
 - b. Abdullah bin Umar
 - c. Abu Lu'lu'ah
 - d. Umar bin al-Khattab

- b. Musailamah
37. Akhirnya karena luka tusukan yang diderita khalifah Umar bin Khattab wafat, pada tahun...
a. 666 M
b. 644 M
38. Masa pemerintahan khalifah Umar bin Khattab berlangsung selama...
a. 10 tahun 6 bulan
b. 11 tahun 3 bulan
39. Berikut adalah perluasan wilayah pada masa khalifah Umar bin Khattab, kecuali...
a. Suriah
b. Mesir
40. Pembunuh Umar bin Khattab, adalah seorang mantan budak dari...
a. Persia
b. Mesir
c. Al Aswad Al Ansyi
d. 646 M
c. 646 M
d. 645 M
c. 10 tahun 7 bulan
d. 11 tahun 10 bulan
c. Malaysia
d. Irak
c. Makkah
d. Madinah

Good Luck

Lampiran 4

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | |
| 2. B | 21. B |
| 3. A | 22. A |
| 4. B | 23. A |
| 5. D | 24. C |
| 6. A | 25. B |
| 7. C | 26. C |
| 8. B | 27. A |
| 9. B | 28. B |
| 10. D | 29. D |
| 11. A | 30. A |
| 12. C | 31. A |
| 13. D | 32. C |
| 14. A | 33. D |
| 15. B | 34. C |
| 16. A | 35. A |
| 17. C | 36. C |
| 18. B | 37. B |
| 19. A | 38. A |
| 20. B | 39. C |
| | 40. A |

Lampiran 5

Daftar Nilai Uji Coba

No	Kode	Nama	Nilai
1	UC-1	Widi Seno	47,5
2	UC-2	Abdul Rahman	45
3	UC-3	Adam Abiyyu	70
4	UC-4	Adam Rafi Putra H	65
5	UC-5	Agyiandra Jati M	65
6	UC-6	Akbar Bimantara Wijaya	80
7	UC-7	Akhmad Zulma	65
8	UC-8	Aldiano Rosawanto	65
9	UC-9	Anindya M	72,5
10	UC-10	Arif Dwi Cahyanto	67,5
11	UC-11	Arziqa Nabila Jasmine	80
12	UC-12	Ayunda Puji Asih	35
13	UC-13	Berlian Larasati	77,5
14	UC-14	Calvin Agustiasa	67,5
15	UC-15	Dhani Harie Wijaya	40
16	UC-16	Eric Satya Baswara	80
17	UC-17	Fahmy Dian Satmawan	50
18	UC-18	Gayatri Minerva Liya	22,5
19	UC-19	Giras Rif'at Dawala	52,5
20	UC-20	Icha Denisa Aprilia	32,5
21	UC-21	Insan Pallas Saint Yoga	47,5
22	UC-22	Nabila Wanda Erista	42,5
23	UC-23	Nadila H.N	42,5
24	UC-24	Nattaya Naffarel Putri	57,5
25	UC-25	Nisa Danish Ara	17,5
26	UC-26	Rafa Lailatul Zahra	60
27	UC-27	Restu Putri N	47,5
28	UC-28	Robby Kurniawan	10
29	UC-29	Sekar Pertiwi	52,5
30	UC-30	Shella Amalia	32,5
31	UC-31	Rafael	20
32	UC-32	Ulfi Nimatul Bilqis	60

No	Kode	Nomor Soal																																							Y	Y'2				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39			40			
1	UC-1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	19	361		
2	UC-2	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	19	324		
3	UC-3	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	18	324	
4	UC-4	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	784	
5	UC-5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	26	676	
6	UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024		
7	UC-7	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	26	676	
8	UC-8	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
9	UC-9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729		
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024	
12	UC-12	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	14	196
13	UC-13	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	961	
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	729	
15	UC-15	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	256	
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024
17	UC-17	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	20	400
18	UC-18	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	81	
19	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
20	UC-20	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	13	169	
21	UC-21	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	19	361	
22	UC-22	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	17	289	
23	UC-23	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	17	289		
24	UC-24	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529		
25	UC-25	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7	49		
26	UC-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576		
27	UC-27	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	19	361	
28	UC-28	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16		
29	UC-29	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	21	441		
30	UC-30	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	169		
31	UC-31	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64		
32	UC-32	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	576		
																																										668	15768			

Validitas	ΣX	25	20	18	24	18	23	14	18	20	20	15	18	5	10	8	6	17	17	11	18	8	14	18	16	17	18	23	19	16	16	17	14	17	18	15	14	19	21	27	16
	ΣX²	25	20	18	24	18	23	14	18	20	20	15	18	5	10	8	6	17	17	11	18	8	14	18	16	17	18	23	19	16	16	17	14	17	18	15	14	19	21	27	16
	ΣXY	577	485	396	566	450	471	294	442	476	478	333	429	147	253	208	208	389	415	294	436	221	344	445	366	380	430	509	456	398	383	371	338	392	424	342	346	460	461	600	392
	r _{xy}	0,55202	0,57719	0,16898	0,62142	0,61961	-0,084018	0,0146	0,55385	0,50023	0,51733	0,16488	0,44437	0,48598	0,39521	0,39197	0,48523	0,28309	0,49878	0,56109	0,51266	0,43185	0,57789	0,26494	0,20843	0,45271	0,26586	0,50047	0,52989	0,40869	0,13377	0,38178	0,30798	0,40264	0,23954	0,44854	0,53418	0,1972	0,41472	0,48021	
	r tabel	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349	0,349
Ket.	valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	invalid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	

Reliabilitas	X (ganjil)	8	8	14	10	11	18	13	14	8	12	15	7	15	14	9	15	11	5	12	6	10	7	7	10	4	12	9	3	10	9	4	10
	Y (genap)	10	10	14	16	15	14	13	12	16	13	17	7	15	13	7	17	9	4	9	7	9	10	10	13								

Lampiran 7

Validitas Butir Soal Uji Coba

No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	1	19	1	361	19
2	UC-2	1	18	1	324	18
3	UC-3	1	28	1	784	28
4	UC-4	1	26	1	676	26
5	UC-5	1	26	1	676	26
6	UC-6	1	32	1	1024	32
7	UC-7	0	26	0	676	0
8	UC-8	1	26	1	676	26
9	UC-9	1	29	1	841	29
10	UC-10	1	27	1	729	27
11	UC-11	1	32	1	1024	32
12	UC-12	1	14	1	196	14
13	UC-13	1	31	1	961	31
14	UC-14	1	27	1	729	27
15	UC-15	1	16	1	256	16
16	UC-16	1	32	1	1024	32
17	UC-17	1	20	1	400	20
18	UC-18	0	9	0	81	0
19	UC-19	1	21	1	441	21
20	UC-20	1	13	1	169	13
21	UC-21	1	19	1	361	19
22	UC-22	1	17	1	289	17
23	UC-23	1	17	1	289	17
24	UC-24	1	23	1	529	23
25	UC-25	0	7	0	49	0
26	UC-26	1	24	1	576	24
27	UC-27	1	19	1	361	19
28	UC-28	0	4	0	16	0
29	UC-29	1	21	1	441	21
30	UC-30	0	13	0	169	0
31	UC-31	0	8	0	64	0
32	UC-32	0	24	0	576	0
JUMLAH		25	668	25	15768	577

Butir soal nomor 1 perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32 \times 577) - (25 \times 668)}{\sqrt{\{32(25) - (25)^2\}\{32(15768) - (668)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{18464 - 16700}{\sqrt{\{800 - 625\}\{504576 - 446224\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1764}{\sqrt{\{175\}\{40352\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1764}{\sqrt{10211600}}$$

$$r_{xy} = \frac{1764}{3195,56}$$

$$r_{xy} = 0,552$$

Pada taraf signifikan 5% dengan $N = 32$ diperoleh $r_{hitung} = 0,552$ dan $r_{tabel} = 0.349$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 valid.

Lampiran 8

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

S^2 : varian

p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q

n : banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$n = 32$$

$$\sum pq = 21,355$$

$$S^2 = 56,9844$$

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right) = \left(\frac{32}{32-1} \right) \left(\frac{56,9844 - 21,355}{56,9844} \right) = 0,867$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8– 1,0 dalam kategori sangat tinggi.

Lampiran 9

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 5, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-1	0	1	UC-17	1
2	UC-2	1	2	UC-18	0
3	UC-3	0	3	UC-19	1
4	UC-4	0	4	UC-20	0
5	UC-5	1	5	UC-21	1
6	UC-6	1	6	UC-22	0
7	UC-7	1	7	UC-23	1
8	UC-8	1	8	UC-24	0
9	UC-9	1	9	UC-25	0

10	UC-10	1	10	UC-26	1
11	UC-11	1	11	UC-27	1
12	UC-12	0	12	UC-28	0
13	UC-13	1	13	UC-29	0
14	UC-14	1	14	UC-30	0
15	UC-15	0	15	UC-31	0
16	UC-16	1	16	UC-32	1
Jumlah		11	Jumlah		7

$$P = \frac{B}{JS}$$

$$P = \frac{18}{32} = 0,56$$

Berdasarkan kriteria di atas, maka soal no 5 mempunyai tingkat kesukaran sedang.

Lampiran 10

Daya Pembeda Soal

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

$P_A \frac{B_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B \frac{B_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria

Interval D		Kriteria
	$D \leq 0,00$	Sangat jelek
0,00	$< D \leq 0,20$	Jelek
0,20	$< D \leq 0,40$	Cukup
0,40	$< D \leq 0,70$	Baik
0,70	$< D \leq 1,00$	Sangat Baik

Sebagai contoh perhitungan daya pembeda butir soal nomor 4, sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{14}{16} - \frac{10}{16}$$

$$D = 0,25$$

Dari hasil perhitungan daya pembeda di atas, kemudian diinterpretasikan dengan $0,20 < D < 0,40$, maka butir soal nomor 4 mempunyai daya pembeda cukup.

Lampiran 11

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen V-D

No	Kode	Nama
1	E-1	Abimanyu
2	E-2	Reyno Satyaadji B
3	E-3	Alsya Audya Suci
4	E-4	Ananda Gayatri P.
5	E-5	Arfila Aufa. Z.
6	E-6	Azzahra Amalia. P.
7	E-7	Chantika Azalia. C
8	E-8	Clarista Felisyia. W
9	E-9	Iqbal. F
10	E-10	Fannan. M.Z
11	E-11	Farrel Ardan Daniswara
12	E-12	Hafizh Zidan. H
13	E-13	Intan Putri Kusumaningrum
14	E-14	Khansa Sausan Farrasania
15	E-15	Laila Yovita R.A
16	E-16	Madya Pascika
17	E-17	H. Farrel F.
18	E-18	M. Aryo Sadewo
19	E-19	M. Mirza Fazil
20	E-20	Nabila Ribka
21	E-21	Najwa Nabila P.
22	E-22	Naura Ayumi Aristya
23	E-23	Naysa Febi. L
24	E-24	Neysha Alifia Putri
25	E-25	Olivia Hasna. B
26	E-26	Qoen Muhammad
27	E-27	Ranezya Pramitha. A
28	E-28	Riza Fajar Dewangga
29	E-29	Sabrina Nuha. Z
30	E-30	Shahnaz Aulia Madjid
31	E-31	Tania Anzili
32	E-32	Tyara Amelia
33	E-33	Roida Ilin N.K
34	E-34	Nabila Dinda Anggarini
35	E-35	Nasya Maulidya
36	E-36	Sabrian Ayubbi

Lampiran 12

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol V-B

No	Kode	Nama
1	K-1	Rana
2	K-2	Bima Bagaskara
3	K-3	Daffa Fio
4	K-4	Daiva Wiranaya
5	K-5	Davina Ladya
6	K-6	Dealova N.P
7	K-7	Diyan Emelia Nur Aini
8	K-8	Fahmi Alamsyah
9	K-9	Fajar Derida Nursa
10	K-10	Faza Addinur Azza
11	K-11	Fislam Binar Albayasin
12	K-12	Hayfa Adristi
13	K-13	Iffat Arkan Ayyasy
14	K-14	Istiqomah
15	K-15	Jessenia Hayfa
16	K-16	Khairul wahyu
17	K-17	Khansa Ayu Wandara
18	K-18	Lintang Arsa
19	K-19	M. Avin Cahya
20	K-20	M. Hafidz A.W
21	K-21	Nadya Allifa
22	K-22	Najwa Handaria
23	K-23	Najwa Rahma
24	K-24	Naura Putri
25	K-25	Noval Yusuf
26	K-26	Nur Ayudya Rosenda
27	K-27	Pramudya Kemal Pasha
28	K-28	Ramadhani Salasa
29	K-29	Rikka Maharani
30	K-30	Tegar Setyo
31	K-31	Tieste Siovenia
32	K-32	Tyara Salsabila
33	K-33	Veringa Ashley
34	K-34	Zakia Elvareztzy
35	K-35	Raffi Rizkiansyah
36	K-36	Firdaus Adam

Lampiran 13

SOAL *PRE-TEST*

Mapel : Pendidikan Agama Islam

Materi Pokok : Kisah Sahabat Nabi

Kelas : V (Lima)

Jumlah Soal : 25 Butir

Waktu : 45 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Abu Bakar lahir pada tahun...M
 - a. 570
 - b. 575
 - c. 571
 - d. 577
2. Nama Abu Bakar sebelum masuk Islam adalah...
 - a. Abdul Minan
 - b. Abdul Kakbah
 - c. Ahmad Hilal
 - d. Abdul Aziz
3. Ayah dan Ibu dari Abu Bakar bernama...
 - a. Abu Hurairah, Ruqayah
 - b. Abu Musa, Zainab
 - c. Imam Muslim, Siti Aminah
 - d. Abu Kuhafah, Ummul Khair
4. Berikut adalah bukti pengorbanan Abu Bakar terhadap syiar Islam, kecuali...
 - a. Mencerahkan seluruh perhatiannya untuk Islam

- b. Tidak segan-segan untuk mengeluarkan harta untuk syi'ar Islam
 - c. Ikut serta menyebarkan ajaran Islam
 - d. Tidak mengajak para sahabat untuk memeluk Islam
5. Seseorang yang mengaku sebagai Nabi pada masa khalifah Abu Bakar adalah...
- a. Amr bin Ash
 - b. Malik bin Nuwairah
 - c. Abdurrahman
 - d. Musailamah Al-Kazab
6. Perang melawan Nabi palsu disebut sebagai perang...
- a. Yamamah
 - b. Yarmuk
 - c. Badar
 - d. Khandak
7. Budak yang pernah dibebaskan Abu Bakar adalah...
- a. Abdul Munif
 - b. Bilal bin Rabbah
 - c. Musailamah
 - d. Abu Musa
8. Petugas yang ditunjuk untuk mencatat pada proses pembukuan Al-Qur'an adalah...
- a. Zaid bin Tsabit
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Tholhah
 - d. Abu Hurairah
9. Khalifah Abu Bakar juga membuat kebijakan tentang rampasan perang atau sering disebut...
- a. Ghibah
 - b. Ghanimah
 - c. Hasanah
 - d. Mawaddah
10. Khalifah Abu Bakar wafat pada usia...tahun.
- a. 63
 - b. 61
 - c. 62
 - d. 60

11. Sebelum wafat, khalifah Abu Bakar menunjuk salah satu sahabat sebagai gantinya, yaitu...
- a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Abdurrahman Auf
 - d. Utsman bin Affan
12. Masa pemerintahan Abu Bakar selama...
- a. 3 tahun 2 bulan
 - b. 3 tahun 1 bulan
 - c. 2 tahun 3 bulan
 - d. 1 tahun 3 bulan
13. Khattab bin Nufail merupakan ayahnya Umar bin Khattab, berasal dari suku...
- a. Taim
 - b. Adi
 - c. Quraisy
 - d. Khazraj
14. Nama ibu dari Umar bin Khattab yaitu...
- a. Khantamah
 - b. Aisyah
 - c. Ruqayah
 - d. Fatimah
15. Sebelum masuk Islam Umar bin Khattab adalah...
- a. Penentang Islam
 - b. Pendamping Nabi
 - c. Pelindung Nabi
 - d. Pendukung Syiar Islam
16. Seseorang yang memberitahu Umar bin Khattab bahwa adiknya sudah memeluk Islam adalah...
- a. Utsman
 - b. Abdullah
 - c. Nuaim
 - d. Abu Mas'ud
17. Umar bin Khattab menjadi khalifah dengan cara...
- a. Hasil Musyawarah
 - b. Ditunjuk
 - c. Pemilu
 - d. Menawarkan diri

18. Berikut ini kebijakan-kebijakan khalifah Umar bin Khattab, kecuali...
- a. Membentuk majelis permusyawaratan
 - b. Mendirikan anggota dewan
 - c. Memisahkan lembaga peradilan
 - d. Menghapuskan pajak
19. Pada masa khalifah Umar bin Khattab, wilayah Islam dibagi menjadi...provinsi
- a. 8
 - b. 9
 - c. 10
 - d. 11
20. Berikut adalah perluasan wilayah pada masa khalifah Umar bin Khattab, kecuali...
- a. Suriah
 - b. Mesir
 - c. Malaysia
 - d. Irak
21. Dalam kebijakan khalifah Umar bin Khattab, hukuman bagi pemabuk adalah dera...
- a. 50 kali
 - b. 100 kali
 - c. 80 kali
 - d. 75 kali
22. Penetapan kalender Hijriyah dilakukan pada masa khalifah...
- a. Abu Bakar
 - b. Utsman bin Affan
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib
23. Pelaku penikaman khalifah Umar bin Khattab adalah...
- a. Abu Musa
 - b. Musailamah
 - c. Abu Lu'lu'ah
 - d. Al Aswad Al Ansyi

24. Pembunuh Umar bin Khattab, adalah seorang mantan budak dari...
- a. Persia
 - b. Mesir
 - c. Makkah
 - d. Madinah
25. Akhirnya karena luka tusukan yang diderita khalifah Umar bin Khattab wafat, pada tahun...
- a. 666 M
 - b. 644 M
 - c. 646 M
 - d. 645 M

Good Luck

Lampiran 14

Kunci Jawaban Soal *Pre-Test*

1. C	11. B	21. C
2. B	12. C	22. C
3. D	13. B	23. C
4. D	14. A	24. A
5. D	15. A	25. B
6. A	16. C	
7. B	17. B	
8. A	18. D	
9. B	19. A	
10. A	20. C	

Lampiran 15

Daftar Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen VD dan Kelas Kontrol VB

No.	Kode	Nilai
1	E-1	68
2	E-2	72
3	E-3	68
4	E-4	72
5	E-5	68
6	E-6	84
7	E-7	72
8	E-8	80
9	E-9	76
10	E-10	84
11	E-11	56
12	E-12	68
13	E-13	76
14	E-14	80
15	E-15	76
16	E-16	76
17	E-17	80
18	E-18	72
19	E-19	84
20	E-20	56
21	E-21	84
22	E-22	72
23	E-23	84
24	E-24	76
25	E-25	64
26	E-26	76
27	E-27	76
28	E-28	84
29	E-29	76
30	E-30	72
31	E-31	76
32	E-32	76
33	E-33	84
34	E-34	64
35	E-35	68
36	E-36	76
Σ		2676

No.	Kode	Nilai
1	K-1	60
2	K-2	76
3	K-3	68
4	K-4	76
5	K-5	80
6	K-6	56
7	K-7	64
8	K-8	68
9	K-9	76
10	K-10	80
11	K-11	68
12	K-12	76
13	K-13	64
14	K-14	80
15	K-15	76
16	K-16	72
17	K-17	68
18	K-18	64
19	K-19	84
20	K-20	68
21	K-21	76
22	K-22	76
23	K-23	68
24	K-24	84
25	K-25	76
26	K-26	84
27	K-27	68
28	K-28	76
29	K-29	68
30	K-30	84
31	K-31	80
32	K-32	56
33	K-33	80
34	K-34	68
35	K-35	76
36	K-36	72
Σ		2616

Lampiran 16

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen V-D

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_a : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 84

Nilai minimal = 56

Rentang nilai (R) = 84 - 56 = 28

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36 = 6,136 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $28/6 = 4,667 = 5$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	68	-6,33	40,11
2	72	-2,33	5,44
3	68	-6,33	40,11
4	72	-2,33	5,44
5	68	-6,33	40,11
6	84	9,67	93,44
7	72	-2,33	5,44
8	80	5,67	32,11
9	76	1,67	2,78
10	84	9,67	93,44

11	56	-18,33	336,11
12	68	-6,33	40,11
13	76	1,67	2,78
14	80	5,67	32,11
15	76	1,67	2,78
16	76	1,67	2,78
17	80	5,67	32,11
18	72	-2,33	5,44
19	84	9,67	93,44
20	56	-18,33	336,11
21	84	9,67	93,44
22	72	-2,33	5,44
23	84	9,67	93,44
24	76	1,67	2,78
25	64	-10,33	106,78
26	76	1,67	2,78
27	76	1,67	2,78
28	84	9,67	93,44
29	76	1,67	2,78
30	72	-2,33	5,44
31	76	1,67	2,78
32	76	1,67	2,78
33	84	9,67	93,44
34	64	-10,33	106,78
35	68	-6,33	40,11
36	76	1,67	2,78
Σ	2676		1900,00

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2676}{36} = 74,333$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(36-1)n - 1} \\
 S^2 &= 54,286 \\
 S &= 7,3679
 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V-D

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			55,5	-2,56	0,0052				
56	-	60				0,0249	2	0,9	1,3587
			60,5	-1,88	0,0301				
61	-	65				0,0850	2	3,1	0,3672
			65,5	-1,20	0,1151				
66	-	70				0,1864	5	6,7	0,4360
			70,5	-0,52	0,3015				
71	-	75				0,2379	6	8,6	0,7678
			75,5	0,16	0,0636				
76	-	80				0,2359	14	8,5	3,5719
			80,5	0,84	0,2995				
81	-	85				0,1362	7	4,9	0,8967
			85,5	1,52	0,4357				
Jumlah							36	$\chi^2 =$	7,3982

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2 tabel = 11,0705

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka dat tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 17

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol VB

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_a : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 84

Nilai minimal = 56

Rentang nilai (R) = 84 - 56 = 28

Banyaknya kelas (K) = 1 + 3.3 log 36 = 6,136 = 6 kelas

Panjang kelas (P) = 28/6 = 4,667 = 5

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	-12,67	160,44
2	76	3,33	11,11
3	68	-4,67	21,78
4	76	3,33	11,11
5	80	7,33	53,78
6	56	-16,67	277,78
7	64	-8,67	75,11
8	68	-4,67	21,78
9	76	3,33	11,11
10	80	7,33	53,78
11	68	-4,67	21,78
12	76	3,33	11,11
13	64	-8,67	75,11

14	80	7,33	53,78
15	76	3,33	11,11
16	72	-0,67	0,44
17	68	-4,67	21,78
18	64	-8,67	75,11
19	84	11,33	128,44
20	68	-4,67	21,78
21	76	3,33	11,11
22	76	3,33	11,11
23	68	-4,67	21,78
24	84	11,33	128,44
25	76	3,33	11,11
26	84	11,33	128,44
27	68	-4,67	21,78
28	76	3,33	11,11
29	68	-4,67	21,78
30	84	11,33	128,44
31	80	7,33	53,78
32	56	-16,67	277,78
33	80	7,33	53,78
34	68	-4,67	21,78
35	76	3,33	11,11
36	72	-0,67	0,44
Σ	2616		2032,00

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{2616}{36} = 72,667$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(36-1)n-1}$$

$$S^2 = 58,057$$

$$S = 7,620$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VB

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			55,5	-2,25	0,0122				
56	-	60				0,0426	3	1,5	1,4021
			60,5	-1,60	0,0548				
61	-	65				0,1188	3	4,3	0,3812
			65,5	-0,94	0,1736				
66	-	70				0,2161	9	7,8	0,1914
			70,5	-0,28	0,3897				
71	-	75				0,0250	2	0,9	1,3444
			75,5	0,37	0,4147				
76	-	80				0,4693	15	16,4	0,1237
			80,5	1,03	0,3485				
81	-	85				0,1050	4	3,8	0,0128
			85,5	1,68	0,4535				
Jumlah							36	$\chi^2 =$	3,4557

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas daerah

$$E_i = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$= E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ^2 tabel = 11,0705

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 18

Uji Homogenitas Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	VD	VB
Jumlah	2676	2616
N	36	36
\bar{X}	74,33	72,667
Varians (S^2)	54,286	58,057
Standart deviasi (S)	7,368	7,620

$$F_{\text{hitung}} = \frac{58,057}{54,286} = 1,07$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan,

$$\text{dk pembilang} = nb - k = 36 - 1 = 35$$

$$\text{dk penyebut} = nk - k = 36 - 1 = 35$$

$$F_{(0,05)(35;35)} = 1,80$$

Karena $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka homogen

Lampiran 19

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	Eksperimen VD	Kontrol VB
Jumlah	2676	2616
N	36	36
\bar{X}	74,333	72,667
Varians (S^2)	54,286	58,057
Standart deviasi (S)	7,368	7,620

Perhitungan

1. Menghitung varians gabungan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(36 - 1)54,286 + (36 - 1)58,057}{36 + 36 - 2}$$

$$s^2 = 56,172$$

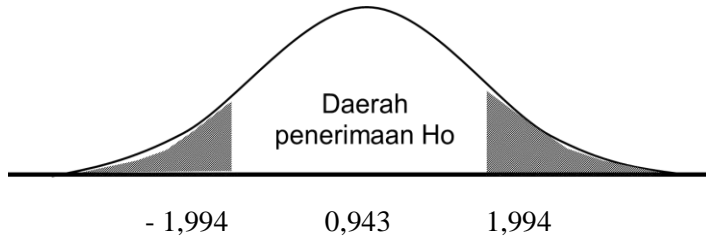
$$s = 7,495$$

2. Menghitung uji-t

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{74,333 - 72,667}{7,495 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}}$$
$$= \frac{1,667}{1,767}$$

$$t_{\text{hitung}} = 0,943$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, $dk = n_1+n_2-2 = (36+ 36 - 2) = 70$,
peluang = $1-1/2 \alpha = 0,975$ dari daftar $t_{\text{tabel}} = 1,994$



Karena t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Lampiran 20

SILABUS PEMBELAJARAN


Sekolah : SD Negeri 01 Ngaliyan
 Kelas : V (Lima)
 Semester : 2
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Standar kompetensi : 8. Menceritakan Kisah Sahabat Nabi

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Pembahasan	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		Alokasi waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk		
8.1 Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Kisah Khalifah Abu Bakar RA	1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Abu Bakar RA berdasarkan penjelasan guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab.	1. Menceritakan kisah Khalifah Abu Bakar RA	Tes tulis	Essay	3 x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Abu Bakar RA 2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi 3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid 5, halaman 99 4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi 5. AlQuranan (Juz 'amma) 6. Pengalaman guru
8.2 Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab RA	Kisah Umar bin Khattab RA	1. Siswa berlatih menceritakan kembali kisah Umar bin Khattab RA berdasarkan penjelasan	1. Menceritakan kisah Khalifah Umar bin Khattab	Tes tulis	Essay	3x 35 menit	1. Teks cerita kisah Khalifah Umar bin Khattab RA

		guru dan bacaan dari buku referensi melalui forum diskusi dan tanya jawab					<p>2. Buku kisah-kisah sahabat Nabi</p> <p>3. Buku Pendidikan Agama Islam Jilid. 5, halaman 103</p> <p>4. Kaset/CD tentang kisah sahabat Nabi</p> <p>5. AlQur'an (Juz 'amma)</p> <p>6. Pengalaman guru</p>
<p>Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthiness</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>Honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>), Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairness</i>).</p>							

Mengetahui,
 Kepala SD Negeri 01 Ngalyan

 Nurhari Purwaningsih, S.Pd.
 NIP. 19601129 197911 2 003

Semarang, 20 Maret 2017
 Guru PAI

 Suratman
 NIP. 19601114 198405 1002

Lampiran 21

RPP Kelas Eksperimen V-D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN (VD)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Ngaliyan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi
Kompetensi Dasar	: 8.1 Menceritakan kisah khalifah Abu Bakar RA
Indikator	: 8.1.1 Membuat sinopsis dari kisah khalifah Abu Bakar RA 8.1.2 Menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA 8.1.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Abu Bakar RA
Karakter yang diharapkan:	Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggungjawab (<i>responsibility</i>), Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>).

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membuat sinopsis dari kisah khalifah Abu Bakar RA dengan baik.
2. Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA dengan benar.
3. Peserta didik dapat menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Abu Bakar RA dengan tepat.

B. Materi Ajar

Nama kecil Abu Bakar RA adalah Abdul Kakkah, ayahnya bernama Abu Kuhafah dan ibunya bernama Ummul Khair Salamah. Abu Bakar diangkat menjadi khalifah yang pertama setelah Rasulullah meninggal. Pengangkatan khalifah Abu Bakar melalui jalan musyawarah yang dilakukan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar, dilanjutkan pemba'iatan oleh kaum muslimin.

Khalifah Abu Bakar mempunyai beberapa kebijakan selama menjabat sebagai kepala negara, diantaranya: menumpas kaum murtad dan memerangi Nabi palsu, mendirikan Baitul Mal yaitu badan yang mengurus kas dan keuangan negara, serta mengatur pembagian harta rampasan perang (*ghanimah*) secara rata terhadap semua pihak tanpa perbedaan. Kemudian kebijakan khalifah Abu Bakar yang sampai saat ini dirasakan oleh umat muslim yakni upaya pembukuan Al-Qur'an. Ide pembukuan tersebut dari Umar bin Khattab dengan alasan banyak para penghafal Al-Qur'an yang gugur di medan pertempuran, dikhawatirkan Al-Qur'an lama kelamaan bisa hilang kalau tidak dikumpulkan menjadi

satu. Kemudian khalifah Abu Bakar memerintahkan Zaid bin Sabit untuk menulis ulang Al-Qur'an yang sudah terkumpul.

Abu Bakar menjadi khalifah selama 2 tahun 3 bulan. Beliau meninggal setelah mengalami sakit selama 15 hari, tepatnya pada tanggal 23 Agustus tahun 634 M dalam usia 63 tahun.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, dan *Teams Games Tournament (TGT)*

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta Didik	Waktu
Pendahuluan	<p>Apersepsi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Mengenalkan metode <i>Teams Games Tournament (TGT)</i>. 4. Guru mengajukan pertanyaan kepada 	Individu	15 menit

	<p>peserta didik secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya.</p> <p>Motivasi :</p> <p>Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi kisah khalifah Abu Bakar RA.</p>		
Inti	<p>Eksplorasi :</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab untuk melihat seberapa jauh penguasaan peserta didik atas materi kisah khalifah Abu Bakar RA. 2. Memberikan penjelasan singkat tentang materi kisah Abu Bakar RA 3. Memperlihatkan video pembelajaran tentang materi kisah khalifah 	Individu	75 menit

	<p>Abu Bakar RA</p> <p>4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal yang terkait dengan video pembelajaran materi kisah khalifah Abu Bakar RA yang telah diamatinya.</p> <p>Elaborasi :</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok dengan kemampuan beragam, pembagian kelompok tersebut berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. 2. Sebelum turnamen dimulai guru memberikan waktu kepada masing- 	<p>Kelompok</p>	
--	--	-----------------	--

	<p>masing kelompok kurang lebih 10 menit untuk mempelajari terkait materi kisah khalifah Abu Bakar RA yang telah disampaikan.</p> <p>3. Menyiapkan kartu soal undian, dan perwakilan kelompok mengambil soal yang harus dijawab dengan kelompoknya.</p> <p>4. Ketika kelompok tersebut tidak bisa menjawab, maka kelompok lain diberikan kesempatan untuk menjawab soal.</p> <p>5. Kelompok yang bisa menjawab dengan tepat akan</p>		
--	--	--	--

	<p>mendapatkan skor. Begitu seterusnya, sampai semua soal terjawab oleh peserta didik.</p> <p>6. Di akhir turnamen guru menghitung skor total tiap kelompok,</p> <p>7. Setelah selesai menghitung skor, dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada setiap kelompok dengan sebutan (gelar). Gelar <i>Super Team</i> untuk kelompok yang mendapat skor tertinggi, disusul gelar <i>Great Team</i>, dan <i>Good Team</i> sesuai dengan skor yang diperoleh</p>		
--	--	--	--

	<p>masing-masing kelompok.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik. 2) Bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. 	Individu	
Penutup	<p>Kegiatan Akhir :</p> <p>Dalam kegiatan penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru merefleksikan pelaksanaan turnamen dan menjelaskan kekurangan- 	Individu	15 Menit

	<p>kekurangannya.</p> <p>2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari minggu depan, yaitu tentang khalifah Umar bin Khattab RA</p> <p>3. Guru memberi tugas peserta didik untuk mengerjakan latihan di LKS dan menuliskannya di buku tugas</p>		
--	--	--	--

E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Buku PAI Untuk SD Kelas V Kemendiknas, 2011
2. Buku-buku kisah Sahabat Nabi, dan
3. Sumber lain yang relevan
4. Media Audio Visual (video pembelajaran)
5. Kartu soal
6. Laptop, dan LCD

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
1. Membuat sinopsis dari kisah khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Essay	Tuliskan profil singkat kisah khalifah Abu Bakar RA!
2. Menemukan keteladanan dari kisah khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Apa saja yang bisa diteladani dari kisah khalifah Abu Bakar RA!
3. Menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Ceritakan secara singkat kisah khalifah Abu Bakar RA!

Penilaian Afektif

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerja sama	* bekerja sama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerja sama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Lembar penilaian:

No	Nama Peserta Didik	Kerja sama	Partisipasi	Jumlah skor	Nilai
1					
2					
3					
4					
5					

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Semarang, 20 Maret 2017

Mengetahui,

Guru PAI,

Peneliti,

Suratman

NIP. 19601114 198405 1002

Arini Rusyda Muntahaya

NIM. 133111033

Kepala SD Negeri 01 Ngaliyan

Nurlaini Purwaningsih, S.Pd.

NIP. 19601129 197911 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS EKSPERIMEN (VD)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Ngaliyan.
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 (1 x Pertemuan).
Standar Kompetensi	: 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi.
Kompetensi Dasar	: 8.1 Menceritakan kisah khalifah Umar bin Khattab RA.
Indikator	: 8.1.1 Membuat sinopsis dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA. 8.1.2 Menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA. 8.1.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA.
Karakter yang diharapkan:	Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggungjawab (<i>responsibility</i>), Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>honesty</i>), Integritas (<i>integrity</i>) , Peduli (<i>caring</i>) dan Jujur (<i>fairnes</i>).

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membuat sinopsis dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA dengan baik.
2. Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA dengan benar.
3. Peserta didik dapat menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA dengan tepat.

B. Materi Ajar

Umar bin Khattab adalah putra Khattab bin Nufail Al-Makhzumi Al-Quraishi dan ibunya bernama Khantamah bin Hasyim. Umar bin Khattab diangkat menjadi khalifah yang kedua setelah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Pengangkatan Umar bin Khattab sebagai khalifah dengan jalan penunjukan yang dilakukan oleh Abu Bakar sebelum beliau wafat disertai pemba'iatan oleh kaum muslimin.

Di bawah pemerintahannya khalifah Umar bin Khattab banyak menetapkan kebijakan-kebijakan. Di bidang administrasi, Umar bin Khattab membentuk majelis permusyawaratan, anggota dewan dan memisahkan peradilan. Ia membagi wilayah Islam menjadi 8 provinsi, yaitu Makkah, Madinah, Suriah, Jazirah, Kuffah, Basrah, Mesir, dan Palestina. Umar bin Khattab juga mengangkat gubernur untuk masing-masing provinsi serta memberinya gaji dari kas negara. Ada juga kebijakan dalam bidang pertahanan dan keamanan, Umar bin Khattab mendirikan lembaga kepolisian dan tentara yang terdaftar. Mereka mendapat gaji sesuai dengan

besarnya tugas yang dilakukan. Ia juga mendirikan pos-pos militer di tempat-tempat yang strategis.

Adapun kebijakan khalifah Umar bin Khattab di bidang hukum, antara lain: menetapkan aturan pembagian warisan, mengangkat para hakim, menetapkan pemakaian hukum cambuk dalam melaksanakan hukuman badan, menetapkan hukuman 80 kali dera bagi pemabuk, menetapkan kalender hijriyah.

Umar bin Khattab menjadi khalifah selama 10 tahun 6 bulan 4 hari. Beliau meninggal pada 644 M pada usia 63 tahun, setelah mengalami luka tusuk di bagian punggung oleh seorang bekas budak Persia yang bernama Abu Lu'lu'ah saat beliau menjadi imam sholat subuh di masjid Nabawi.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, dan *Team Games Tournament (TGT)*

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
Pendahuluan	Apersepsi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Mengenalkan metode <i>Teams</i> 	Individu	15 menit

	<p><i>Games Tournament (TGT).</i></p> <p>4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik secara komunikatif berkaitan dengan materi sebelumnya.</p> <p>Motivasi : Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi kisah khalifah Umar bin Khattab RA.</p>		
Inti	<p>Eksplorasi : Dalam kegiatan eksplorasi, guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan tanya jawab untuk melihat seberapa jauh penguasaan peserta didik atas materi kisah khalifah Umar bin Khattab RA. 2. Memberikan penjelasan singkat tentang materi kisah khalifah Umar bin Khattab RA 3. Memperlihatkan video pembelajaran tentang materi kisah khalifah Umar bin Khattab RA 4. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal 	Individu	75 menit

	<p>yang terkait dengan video pembelajaran materi kisah khalifah Umar bin Khattab RA yang telah diamatinya.</p> <p>Elaborasi :</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi Peserta didik menjadi 4-5 kelompok dengan kemampuan beragam, pembagian kelompok tersebut berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan. 2. Sebelum turnamen dimulai guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok kurang lebih 10 menit untuk mempelajari terkait materi kisah khalifah Umar bin Khattab RA yang telah disampaikan. 3. Menyiapkan kartu soal undian, dan perwakilan kelompok mangambil soal yang harus dijawab dengan kelompoknya. 4. Ketika kelompok tersebut tidak bisa menjawab, maka kelompok 	Kelompok	
--	---	----------	--

	<p>lain diberikan kesempatan untuk menjawab soal.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Kelompok yang bisa menjawab dengan tepat akan mendapatkan skor. Begitu seterusnya turnamen ini sampai semua soal terjawab oleh peserta didik. 6. Di akhir turnamen guru menghitung skor total tiap kelompok, 7. Setelah selesai menghitung skor, dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada setiap kelompok dengan sebutan (gelar). Gelar <i>Super Team</i> untuk kelompok yang mendapat skor tertinggi, disusul gelar <i>Great Team</i>, dan <i>Good Team</i> sesuai dengan skor yang diperoleh masing-masing kelompok. <p>Konfirmasi :</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik 	<p>Individu</p>	
--	--	-----------------	--

	2) Bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan		
Penutup	Kegiatan Akhir : Dalam kegiatan penutup, guru : <ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksikan pelaksanaan turnamen dan menjelaskan kekurangan-kekurangannya. 2. Menginformasikan materi yang akan dipelajari minggu depan, yaitu tentang khalifah Umar bin Khattab RA 3. Memberi tugas peserta didik untuk mengerjakan latihan di LKS dan menuliskannya di buku tugas 	Individu	15 Menit

E. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Buku PAI Untuk SD Kelas V Kemendiknas, 2011
2. Buku-buku kisah Sahabat Nabi, dan
3. Sumber lain yang relevan
4. Media Audio Visual (video pembelajaran)
5. Kartu soal
6. Laptop, dan LCD

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
1. Membuat sinopsis dari kisah Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Essay	Tuliskan profil singkat kisah khalifah Umar bin Khattab RA!
2. Menemukan keteladanan dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Apa saja yang bisa diteladani dari kisah khalifah khalifah Umar bin Khattab RA!
3. Menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Ceritakan secara singkat kisah khalifah khalifah Umar bin Khattab RA!

Penilaian Afektif

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerja sama	* bekerja sama	4
		* kadang-kadang kerja sama	2
		* tidak bekerjasama	1

2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Lembar penilaian :

No	Nama Peserta Didik	Kerja sama	Partisipasi	Jumlah skor	Nilai
1					
2					

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Semarang, 20 Maret 2017

Mengetahui,

Guru PAI,

Peneliti,

Suratman

NIP. 19601114 198405 1002

Arini Rusyda Muntahaya

NIM. 133111033

Kepala SD Negeri 01 Ngaliyan

Nurlaini Purwaningsih, S.Pd.

NIP. 19601129 197911 2 003

RPP Kelas Kontrol V-B

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL (VB)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Ngaliyan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi
Kompetensi Dasar	: 8.1 Menceritakan kisah khalifah Abu Bakar RA
Indikator	: 8.1.1 Membuat sinopsis dari kisah khalifah Abu Bakar RA 8.1.2 Menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA 8.1.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Abu Bakar RA
Karakter yang diharapkan:	Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggungjawab (<i>responsibility</i>), Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>honesty</i>), Integritas

(*integrity*), Peduli (*caring*) dan Jujur (*fairnes*).

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membuat sinopsis dari kisah khalifah Abu Bakar RA dengan baik.
2. Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA dengan benar.
3. Peserta didik dapat menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Abu Bakar RA dengan tepat.

B. Materi Ajar

Nama kecil Abu Bakar RA adalah Abdul Kakbah, ayahnya bernama Abu Kuhafah dan ibunya bernama Ummul Khair Salamah. Abu Bakar diangkat menjadi khalifah yang pertama setelah Rasulullah meninggal. Pengangkatan khalifah Abu Bakar melalui jalan musyawarah yang dilakukan antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar, dilanjutkan pemba'iatan oleh kaum muslimin.

Khalifah Abu Bakar mempunyai beberapa kebijakan selama menjabat sebagai kepala negara, diantaranya: menumpas kaum murtad dan memerangi Nabi palsu, mendirikan Baitul Mal yaitu badan yang mengurus kas dan keuangan negara, serta mengatur pembagian harta rampasan perang (*ghanimah*) secara rata terhadap semua pihak tanpa perbedaan. Kemudian kebijakan khalifah Abu Bakar yang sampai saat ini dirasakan oleh umat muslim yakni upaya pembukuan Al-Qur'an.

Ide pembukuan tersebut dari Umar bin Khattab dengan alasan banyak para penghafal Al-Qur'an yang gugur di medan pertempuran, dikhawatirkan Al-Qur'an lama kelamaan bisa hilang kalau tidak dikumpulkan menjadi satu. Kemudian khalifah Abu Bakar memerintahkan Zaid bin Sabit untuk menulis ulang Al-Qur'an yang sudah terkumpul.

Abu Bakar menjadi khalifah selama 2 tahun 3 bulan. Beliau meninggal setelah mengalami sakit selama 15 hari, tepatnya pada tanggal 23 Agustus tahun 634 M dalam usia 63 tahun.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, dan Pemberian Tugas.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
Pendahuluan	Apersepsi : 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Menyampaikan tahapan	Individu	15 menit

	<p>kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p> <p>4. Guru memberikan pengantar tentang bahan ajar yang akan disampaikan.</p> <p>Motivasi : Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi kisah khalifah Abu Bakar RA</p>		
Inti	<p>Eksplorasi : Dalam kegiatan eksplorasi:</p> <p>1) Beberapa peserta didik membacakan kisah khalifah Abu Bakar RA, sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan dan menyimak dengan baik.</p> <p>2) Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan dari guru tentang materi yang disampaikan.</p> <p>Elaborasi : Dalam kegiatan elaborasi:</p>	<p>Individu</p> <p>Kelompok</p>	75 menit

	<p>1) Peserta didik berlatih menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA secara individu.</p> <p>2) Peserta didik menyebutkan keutamaan yang dimiliki khalifah Abu Bakar RA</p> <p>3) Peserta didik menyebutkan usaha yang dilakukan khalifah Abu Bakar RA selama menjadi khalifah</p> <p>Konfirmasi : Dalam kegiatan konfirmasi:</p> <p>3) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik</p> <p>4) Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	Individu	
Penutup	<p>Kegiatan Akhir : Dalam kegiatan penutup :</p> <p>1) Peserta didik menyimpulkan kisah khalifah Abu Bakar RA</p>	Individu	

	<p>dengan menggunakan bahasa sendiri</p> <p>2) Peserta didik membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru</p> <p>3) Guru memberi tugas peserta didik untuk menuliskan cerita singkat tentang khalifah Abu Bakar RA di buku tugas</p>		
--	--	--	--

E. Sumber Belajar

1. Buku PAI Untuk SD Kelas V Kemendiknas, 2011
2. Teks kisah khalifah Abu Bakar RA
3. Buku tentang kisah Sahabat Nabi, dan
4. Sumber lain yang relevan

F. Penilaian

Indikator PencapaianTarget	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Membuat sinopsis dari kisah khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Essay	Tuliskan profil singkat khalifah Abu Bakar RA!
2. Menemukan keteladanan dari kisah khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Apa saja yang bisa diteladani dari khalifah Abu Bakar RA!

3. Menceritakan kembali kisah khalifah Abu Bakar RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Ceritakan secara singkat kisah khalifah Abu Bakar RA!
---	-----------	-----------------	---

Penilaian Afektif

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kedisiplinan	* tinggi	4
		* sedang	2
		* rendah	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Semarang, 20 Maret 2017

Mengetahui,

Guru PAI,

Peneliti,

Suratman

NIP. 19601114 198405 1002

Arini Rusyda Muntahaya

NIM. 133111033

Kepala SD Negeri 01 Ngaliyan

Nurlaini Purwaningsih, S.Pd.

NIP. 19601129 197911 2 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS KONTROL (VB)

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Ngaliyan
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Kelas / Semester	: V / 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 (1 x Pertemuan)
Standar Kompetensi	: 8. Menceritakan kisah sahabat Nabi
Kompetensi Dasar	: 8.1 Menceritakan kisah khalifah Umar bin Khattab RA
Indikator	: 8.1.1 Membuat sinopsis dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA 8.1.2 Menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA 8.1.3 Menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA
Karakter yang diharapkan	: Dapat dipercaya (<i>trustworthines</i>) , Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggungjawab (<i>responsibility</i>), Berani (<i>courage</i>), Ketulusan (<i>honesty</i>),

Integritas (*integrity*), Peduli (*caring*)
dan Jujur (*fairnes*).

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat membuat sinopsis dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA dengan baik.
2. Peserta didik dapat menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA dengan benar.
3. Peserta didik dapat menjelaskan keteladanan dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA dengan tepat.

B. Materi Ajar

Umar bin Khattab adalah putra Khattab bin Nufail Al-Makhzumi Al-Quraissy dan ibunya bernama Khantamah bin Hasyim. Umar bin Khattab diangkat menjadi khalifah yang kedua setelah Khalifah Abu Bakar as-Siddiq. Pengangkatan Umar bin Khattab sebagai khalifah dengan jalan penunjukan yang dilakukan oleh Abu Bakar sebelum beliau wafat disertai pemba'iatan oleh kaum muslimin.

Di bawah pemerintahannya khalifah Umar bin Khattab banyak menetapkan kebijakan-kebijakan. Di bidang administrasi, Umar bin Khattab membentuk majelis permusyawaratan, anggota dewan dan memisahkan peradilan. Ia membagi wilayah Islam menjadi 8 provinsi, yaitu Mekkah, Madinah, Suriah, Jazirah, Kuffah, Basrah, Mesir, dan Palestina. Umar bin Khattab juga mengangkat gubernur untuk masing-masing provinsi serta memberinya gaji dari kas negara. Ada

juga kebijakan dalam bidang pertahanan dan keamanan, Umar bin Khattab mendirikan lembaga kepolisian dan tentara yang terdaftar. Mereka mendapat gaji sesuai dengan besarnya tugas yang dilakukan. Ia juga mendirikan pos-pos militer di tempat-tempat yang strategis.

Adapun kebijakan khalifah Umar bin Khattab di bidang hukum, antara lain: menetapkan aturan pembagian warisan, mengangkat para hakim, menetapkan pemakaian hukum cambuk dalam melaksanakan hukuman badan, menetapkan hukuman 80 kali dera bagi pemabuk, menetapkan kalender hijriyah.

Umar bin Khattab menjadi khalifah selama 10 tahun 6 bulan 4 hari. Beliau meninggal pada 644 M pada usia 63 tahun, setelah mengalami luka tusuk di bagian punggung oleh seorang bekas budak Persia yang bernama Abu Lu'lu'ah saat beliau menjadi imam sholat subuh di masjid Nabawi.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, dan Pemberian Tugas.

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Langkah Pembelajaran	Pengorganisasian	
		Peserta didik	Waktu
Pendahuluan	Apersepsi : 1. Guru membuka pembelajaran dengan	Individu	15 menit

	<p>salam dan berdoa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 3. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. 4. Guru memberikan pengantar materi yang akan diajarkan dengan mengkorelasikan materi sebelumnya. <p>Motivasi :</p> <p>Membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran peserta didik untuk menguasai materi kisah khalifah Umar bin Khattab RA</p>		
Inti	<p>Eksplorasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Beberapa peserta didik membacakan 	Individu	75 menit

	<p>kisah khalifah Umar bin Khattab RA, sedangkan peserta didik yang lain mendengarkan dan menyimak dengan baik.</p> <p>2) Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan uraian guru berkaitan dengan bahan ajar yang disajikan.</p> <p>Elaborasi :</p> <p>1) Peserta didik berlatih menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA secara individu.</p> <p>2) Peserta didik menyebutkan keutamaan yang dimiliki khalifah Umar bin Khattab</p>	<p>Kelompok</p>	
--	--	-----------------	--

	<p>RA.</p> <p>3) Peserta didik menyebutkan usaha yang dilakukan khalifah Umar bin Khattab RA selama menjadi khalifah.</p> <p>Konfirmasi :</p> <p>1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik.</p> <p>2) Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan</p>	Individu	
Penutup	<p>Kegiatan Akhir :</p> <p>Dalam kegiatan penutup :</p> <p>1) Peserta didik menyimpulkan kisah khalifah Umar bin Khattab RA dengan</p>	Individu	15 Menit

	<p>menggunakan bahasa sendiri.</p> <p>2) Peserta didik membaca dan memahami bacaan intisari yang dibacakan guru.</p> <p>3) Guru memberi tugas peserta didik untuk mengerjakan latihan di LKS dan menuliskannya di buku tugas.</p>		
--	---	--	--

E. Sumber Belajar

1. Buku PAI Untuk SD Kelas V Kemendiknas, 2011
2. Teks kisah khalifah Umar bin Khattab RA
3. Buku tentang kisah Sahabat Nabi, dan
4. Sumber lain yang relevan

F. Penilaian

Indikator Pencapaian Target	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Membuat sinopsis dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Essay	Tuliskan profil singkat kisah khalifah Umar bin Khattab RA !
2. Menemukan keteladanan dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Apa saja yang bisa diteladani dari kisah khalifah Umar bin Khattab RA !
3. Menceritakan kembali kisah khalifah Umar bin Khattab RA	Tes Tulis	Jawaban singkat	Tuliskan secara singkat kisah khalifah Umar bin Khattab RA !

Penilaian Afektif

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kedisiplinan	* tinggi	4
		* sedang	2
		* rendah	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

Catatan :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

Semarang, 20 Maret 2017

Mengetahui,

Guru PAI,

Peneliti,

Suratman

NIP. 19601114 198405 1002

Arini Rusyda Muntahaya

NIM. 133111033

Kepala SD Negeri 01 Ngaliyan

Nurlaini Purwaningsih, S.Pd.

NIP. 19601129 197911 2 003

Lampiran 22

SOAL *POST-TEST*

Mapel : Pendidikan Agama Islam
Materi Pokok : Kisah Sahabat Nabi
Kelas : V (Lima)
Jumlah Soal : 25 Butir
Waktu : 45 menit

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Abu Bakar lahir pada tahun...M
 - a. 570
 - b. 575
 - c. 571
 - d. 577
2. Nama Abu Bakar sebelum masuk Islam adalah...
 - a. Abdul Minan
 - b. Abdul Kakbah
 - c. Ahmad Hilal
 - d. Abdul Aziz
3. Ayah dan Ibu dari Abu Bakar bernama...
 - a. Abu Hurairah, Ruqayah
 - b. Abu Musa, Zainab
 - c. Imam Muslim, Siti Aminah
 - d. Abu Kuhafah, Ummul Khair

4. Berikut adalah bukti pengorbanan Abu Bakar terhadap syiar Islam, kecuali...
 - a. Mencurahkan seluruh perhatiannya untuk Islam
 - b. Tidak segan-segan untuk mengeluarkan harta untuk syi'ar Islam
 - c. Ikut serta menyebarkan ajaran Islam
 - d. Tidak mengajak para sahabat untuk memeluk Islam
5. Masa pemerintahan Abu Bakar selama...
 - a. 3 tahun 2 bulan
 - b. 3 tahun 1 bulan
 - c. 2 tahun 3 bulan
 - d. 1 tahun 3 bulan
6. Seseorang yang mengaku sebagai Nabi pada masa khalifah Abu Bakar adalah...
 - a. Amr bin Ash
 - b. Malik bin Nuwairah
 - c. Abdurrahman
 - d. Musailamah Al-Kazab
7. Khalifah Abu Bakar juga membuat kebijakan tentang rampasan perang atau sering disebut...
 - a. Ghibah
 - b. Ghanimah
 - c. Hasanah
 - d. Mawaddah
8. Budak yang pernah dibebaskan Abu Bakar adalah...
 - a. Abdul Munif
 - b. Bilal bin Rabbah
 - c. Musailamah
 - d. Abu Musa
9. Petugas yang ditunjuk untuk mencatat pada proses pembukuan Al-Qur'an adalah...
 - a. Zaid bin Tsabit
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Tholhah
 - d. Abu Hurairah

10. Perang melawan Nabi palsu disebut sebagai perang...
- a. Yamamah
 - b. Yarmuk
 - c. Badar
 - d. Khandak
11. Khalifah Abu Bakar wafat pada usia...tahun.
- a. 63
 - b. 61
 - c. 62
 - d. 60
12. Sebelum wafat, khalifah Abu Bakar menunjuk salah satu sahabat sebagai gantinya, yaitu...
- a. Ali bin Abi Thalib
 - b. Umar bin Khattab
 - c. Abdurrahman Auf
 - d. Utsman bin Affan
13. Khattab bin Nufail merupakan ayahnya Umar bin Khattab, berasal dari suku...
- a. Taim
 - b. Adi
 - c. Quraisy
 - d. Khazraj
14. Nama ibu dari Umar bin Khattab yaitu...
- a. Khantamah
 - b. Aisyah
 - c. Ruqayah
 - d. Fatimah
15. Sebelum masuk Islam Umar bin Khattab adalah...
- a. Penentang Islam
 - b. Pendamping Nabi
 - c. Pelindung Nabi
 - d. Pendukung Syiar Islam
16. Seseorang yang memberitahu Umar bin Khattab bahwa adiknya sudah memeluk Islam adalah...
- a. Utsman
 - b. Abdullah
 - c. Nuaim
 - d. Abu Mas'ud

17. Umar bin Khattab menjadi khalifah dengan cara...
- a. Hasil Musyawarah
 - b. Ditunjuk
 - c. Pemilu
 - d. Menawarkan diri
18. Berikut ini kebijakan-kebijakan khalifah Umar bin Khattab, kecuali...
- a. Membentuk majelis permusyawaratan
 - b. Mendirikan anggota dewan
 - c. Memisahkan lembaga peradilan
 - d. Menghapuskan pajak
19. Dalam kebijakan khalifah Umar bin Khattab, hukuman bagi pemabuk adalah dera...
- a. 50 kali
 - b. 100 kali
 - c. 80 kali
 - d. 75 kali
20. Pada masa khalifah Umar bin Khattab, wilayah Islam dibagi menjadi...provinsi
- a. 8
 - b. 9
 - c. 10
 - d. 11
21. Berikut adalah perluasan wilayah pada masa khalifah Umar bin Khattab, kecuali...
- a. Suriah
 - b. Mesir
 - c. Malaysia
 - d. Irak
22. Penetapan kalender Hijriyah dilakukan pada masa khalifah...
- a. Abu Bakar
 - b. Utsman bin Affan
 - c. Umar bin Khattab
 - d. Ali bin Abi Thalib

23. Pelaku penikaman khalifah Umar bin Khattab adalah...
- a. Abu Musa
 - b. Musailamah
 - c. Abu Lu'lu'ah
 - d. Al Aswad Al Ansyi
24. Pembunuh Umar bin Khattab, adalah seorang mantan budak dari...
- a. Persia
 - b. Mesir
 - c. Makkah
 - d. Madinah
25. Akhirnya karena luka tusukan yang diderita khalifah Umar bin Khattab wafat, pada tahun...
- a. 666 M
 - b. 644 M
 - c. 646 M
 - d. 645 M

Good Luck

Lampiran 23

Kunci Jawaban *Pos-Test*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. A | 21. C |
| 2. B | 12. B | 22. C |
| 3. D | 13. B | 23. C |
| 4. D | 14. A | 24. A |
| 5. C | 15. A | 25. B |
| 6. D | 16. C | |
| 7. B | 17. B | |
| 8. B | 18. D | |
| 9. A | 19. C | |
| 10. A | 20. A | |

Lampiran 24

Daftar Nilai Post Test

No.	Kode	Nilai
1	E-1	76
2	E-2	84
3	E-3	76
4	E-4	80
5	E-5	72
6	E-6	92
7	E-7	84
8	E-8	88
9	E-9	84
10	E-10	88
11	E-11	72
12	E-12	92
13	E-13	76
14	E-14	96
15	E-15	92
16	E-16	88
17	E-17	92
18	E-18	88
19	E-19	84
20	E-20	76
21	E-21	80
22	E-22	84
23	E-23	96
24	E-24	76
25	E-25	80
26	E-26	76
27	E-27	84
28	E-28	88
29	E-29	76
30	E-30	88
31	E-31	80
32	E-32	84
33	E-33	88
34	E-34	68
35	E-35	80
36	E-36	84
Σ		2992

No.	Kode	Nilai
1	K-1	76
2	K-2	84
3	K-3	80
4	K-4	76
5	K-5	88
6	K-6	56
7	K-7	64
8	K-8	84
9	K-9	80
10	K-10	76
11	K-11	72
12	K-12	76
13	K-13	92
14	K-14	60
15	K-15	76
16	K-16	80
17	K-17	76
18	K-18	72
19	K-19	80
20	K-20	76
21	K-21	80
22	K-22	76
23	K-23	72
24	K-24	80
25	K-25	84
26	K-26	80
27	K-27	76
28	K-28	84
29	K-29	64
30	K-30	88
31	K-31	92
32	K-32	52
33	K-33	80
34	K-34	76
35	K-35	80
36	K-36	88
Σ		2776

Lampiran 25

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen V-D

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_a : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 96

Nilai minimal = 68

Rentang nilai (R) = 96 - 68 = 28

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36 = 6,136 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $28/6 = 4,667 = 5$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	76	-7,11	50,57
2	84	0,89	0,79

3	76	-7,11	50,57
4	80	-3,11	9,68
5	72	-11,11	123,46
6	92	8,89	79,01
7	84	0,89	0,79
8	88	4,89	23,90
9	84	0,89	0,79
10	88	4,89	23,90
11	72	-11,11	123,46
12	92	8,89	79,01
13	76	-7,11	50,57
14	96	12,89	166,12
15	92	8,89	79,01
16	88	4,89	23,90
17	92	8,89	79,01
18	88	4,89	23,90
19	84	0,89	0,79
20	76	-7,11	50,57
21	80	-3,11	9,68
22	84	0,89	0,79
23	96	12,89	166,12
24	76	-7,11	50,57
25	80	-3,11	9,68
26	76	-7,11	50,57
27	84	0,89	0,79
28	88	4,89	23,90
29	76	-7,11	50,57
30	88	4,89	23,90
31	80	-3,11	9,68
32	84	0,89	0,79
33	88	4,89	23,90
34	68	-15,11	228,35
35	80	-3,11	9,68
36	84	0,89	0,79
Σ	2992		1699,56

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2992}{36} = 83,111$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1699,56}{(36-1)}$$

$$S^2 = 48,559$$

$$S = 6,9684$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas VD

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			67,5	-2,24	0,0125				
68	-	72				0,0418	3	1,5	1,4857
			72,5	-1,52	0,0543				
73	-	77				0,1547	6	5,6	0,0333
			77,5	-0,81	0,2090				
78	-	82				0,2551	5	9,2	1,9058
			82,5	-0,09	0,4641				
83	-	87				0,2284	9	8,2	0,0735
			87,5	0,63	0,2357				
88	-	92				0,1758	11	6,3	3,4477
			92,5	1,35	0,4115				
93	-	97				0,0688	2	2,5	0,0918
			97,5	2,06	0,4803				
Jumlah							36	$\chi^2 =$	7,0379

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11.0705

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka dat tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 26

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol V-B

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_a : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 92

Nilai minimal = 52

Rentang nilai (R) = 92 - 52 = 40

Banyaknya kelas (K) = $1 + 3,3 \log 36 = 6,136 = 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $40/6 = 6,667 = 7$

Tabel mencari rata-rata dan standar deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	76	-1,11	1,23
2	84	6,89	47,46
3	80	2,89	8,35

4	76	-1,11	1,23
5	88	10,89	118,57
6	56	-21,11	445,68
7	64	-13,11	171,90
8	84	6,89	47,46
9	80	2,89	8,35
10	76	-1,11	1,23
11	72	-5,11	26,12
12	76	-1,11	1,23
13	92	14,89	221,68
14	60	-17,11	292,79
15	76	-1,11	1,23
16	80	2,89	8,35
17	76	-1,11	1,23
18	72	-5,11	26,12
19	80	2,89	8,35
20	76	-1,11	1,23
21	80	2,89	8,35
22	76	-1,11	1,23
23	72	-5,11	26,12
24	80	2,89	8,35
25	84	6,89	47,46
26	80	2,89	8,35
27	76	-1,11	1,23
28	84	6,89	47,46
29	64	-13,11	171,90
30	88	10,89	118,57
31	92	14,89	221,68
32	52	-25,11	630,57
33	80	2,89	8,35
34	76	-1,11	1,23
35	80	2,89	8,35
36	88	10,89	118,57
Σ	2776		2867,56

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2776}{36} = 77,111$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{2867,56}{(36-1)}$$

$$S^2 = 81,930$$

$$S = 9,0515$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas X PS 2

Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			51,5	-2,83	0,0023				
52	-	58				0,0174	2	0,6	3,0121
			58,5	-2,06	0,0197				
59	-	65				0,0806	3	2,9	0,0033
			65,5	-1,28	0,1003				
66	-	72				0,2047	3	7,4	2,5905
			72,5	-0,51	0,3050				
73	-	79				0,2024	10	7,3	1,0106
			79,5	0,26	0,1026				
80	-	86				0,4693	13	16,4	0,7144
			86,5	1,04	0,3508				
87	-	93				0,1141	5	3,4	0,7265
			93,5	1,81	0,4649				
Jumlah							36	X ² =	8,0574

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh χ^2 tabel = 11.0705

Karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 27

Uji Homogenitas Nilai Akhir Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen (VD)	Kelas Kontrol (VB)
Jumlah	2992	2776
N	36	36
\bar{X}	83,111	77,111
Varians (S^2)	48,559	81,939
Standart deviasi (S)	6,968	9,052

$$F_{hitung} = \frac{81,939}{48,559} = 1,69$$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan,

$$\text{dk pembilang} = nb - k = 36 - 1 = 35$$

$$\text{dk penyebut} = nk - k = 36 - 1 = 35$$

$$F_{(0,05)(35:35)} = 1,80$$

Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen.

Lampiran 28

Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Nilai Akhir Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen VD	Kelas Kontrol VB
Jumlah	2992	2776
N	36	36
\bar{X}	83,111	77,111
Varians (S^2)	48,559	81,939
Standart deviasi (S)	6,968	9,052

Perhitungan

Menghitung varians gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(36 - 1)48,559 + (36 - 1)81,939}{36 + 36 - 2}$$

$$S^2 = 65,249$$

$$S = 8,078$$

Menghitung uji-t

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{83,111 - 77,111}{8,078 \sqrt{\frac{1}{36} + \frac{1}{36}}} \\ &= \frac{6,0}{1,904} \\ &= 3,151 \end{aligned}$$

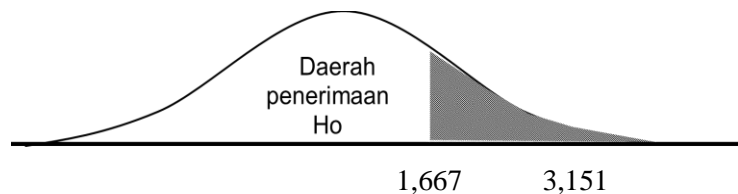
Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ $dk = (n_1 + n_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 70$

peluang $= 1 - 1/2 \alpha = 0,95$ dari daftar distribusi t di dapat $t_{tabel} = 1,667$

Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_1 . Jadi $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ ditolak, dan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$ diterima.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Gambar Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata



Lampiran 29

Daftar Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen VD

Kelompok A	Kelompok B	Kelompok C
Abimanyu	H. Farrel F.	Intan Putri K.
Reyno Satyaadji B	M. Aryo Sadewo	Khansa Sausan F.
Alsya Audya Suci	Iqbal. F	Laia Yovita R.A
Ananda Gayatri P.	Fannan. M.Z	Madya Pascika
Arfila Aufa. Z.	Farrel Ardan .D	Chantika Azalia. C
Azzahra Amalia. P.	Hafizh Zidan. H	Clarista Felisyia. W

Kelompok D	Kelompok E	Kelompok F
M. Mirza Fazil	Olivia Hasna. B	Tania Anzili
Nabila Ribka	Qoen Muhammad	Tyara Amelia
Najwa Nabila P.	Ranezya P.A	Roida Ilin N.K
Naura Ayumi .A	Riza Fajar .D	Nabila Dinda .A
Naysa Febi. L	Sabrina Nuha. Z	Nasya Maulidya
Neysha Alifia Putri	Sabrian Ayubbi	Shahnaz Aulia .M

Lampiran 30

Dokumentasi Penelitian

Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol



Guru Memberikan Soal *Pre-Test* Kepada Peserta Didik



Peserta Didik Mengerjakan Soal *Post-Test*



Guru Menjelaskan Materi Kisah Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab kepada Peserta Didik dengan Metode Ceramah

Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen



Guru Membagi Peserta Didik dalam Beberapa Kelompok



Guru Menjelaskan Materi Kisah Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab Melalui Media Audio Visual (Video)



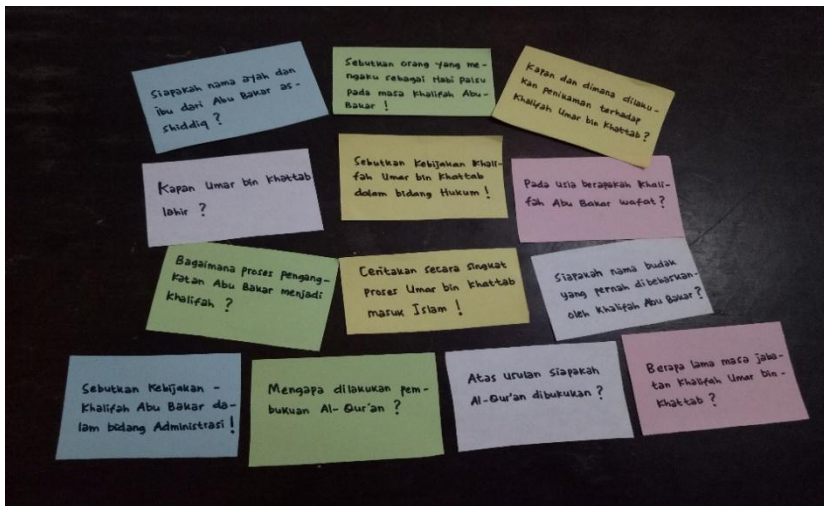
Guru Memulai Turnamen. Setiap Kelompok Berkompetisi dalam Menjawab Soal untuk Menambah Skor bagi Tim Mereka.



Perwakilan dari Tiap Kelompok Mengambil Kartu Soal Undian



Guru Memberikan *Reward* kepada kelompok yang memenangkan kompetisi.



Kartu Soal Turnamen tentang Materi Kisah Khalifah Abu Bakar dan Umar bin Khattab



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-5424/Un.10.3/JI/PP.00.9/11/2016

Semarang, 21 November 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. H. Ridwan, M.Ag
2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa :

Nama : Arini Rusyda Muntahaya
NIM : 133111033
Judul : **"EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 01 NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017"**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : H. Ridwan, M.Ag
Pembimbing II : Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Kebid. Jurusan PAI



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-957/Un.10.3/D1/TL.00/03/2017 Semarang, 8 Maret 2017
Lamp : 1 (satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**
a.n. : Arini Rusyda Muntahaya
NIM : 133111033

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 01 Ngaliyan
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Arini Rusyda Muntahaya
NIM : 133111033
Alamat : Jalan Honggowongso No.5 RT 01/ RW 02 Ringinwok Ngaliyan Semarang
judul skripsi : **"Efektivitas Metode Pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri 01 Ngaliyan Semarang Tahun Ajaran 2016/2017"**
Pembimbing : 1. H. Ridwan, M.Ag.
2. Hj. Nur Asiyah, M.S.I

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data untuk penelitian skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 13 Maret sampai dengan tanggal 12 April 2017. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
Telp. 19681212 199403 1003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (Sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI NGALIAN 01
KECAMATAN NGALIAN

Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Telepon/Faxsimile 024-7623256 Semarang 50181
sdngalijan01@gmail.com, escolin_010307@yahoo.com, sdngalijan01.blogspot.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/181/2017

Berdasarkan Surat Izin Riset dari Universitas Islam Negeri Walisongo Nomor : B-957/Un.10.3/D1/TL.00/03/2017 tanggal 8 Maret 2017, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURLAINI PURWANINGSIH, S. Pd**
NIP : 196011291979112003
Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Ngaliyan 01
NPSN : 20337667
Alamat : Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan
Kelurahan : Ngaliyan
Kecamatan : Ngaliyan
Kab/Kota : Kota Semarang
Kota Provinsi : Jawa Tengah

Menerangkan bahwa :

nama : **ARINI RUSYDA MUNTAHAYA**
nim : 133111033

Benar-benar telah melaksanakan penelitian skripsi dengan judul "Efektifitas Metode Pembelajaran TGT (*Team Games Tournament*) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas V SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017" pada tanggal 13 Maret sampai dengan 12 April 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 April 2017
Kepala SD Negeri Ngaliyan 01



NURLAINI PURWANINGSIH, S. Pd
NIP. 196011291979112003



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanksa Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Arini Rusyda Muntahaya
NIM : 133111033
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 01 NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
 H_1 : Varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen \leq kontrol.
 H_1 : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
 H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai awal	Eksperimen	36	74.3333	7.36788	1.22798
	Kontrol	36	72.6667	7.61952	1.26992
Nilai akhir	Eksperimen	36	83.1111	6.96841	1.16140
	Kontrol	36	77.1111	9.05153	1.50859



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai awal	Equal variances assumed	.464	.498	.943	70	.349	1.66667	1.78653	-1.85657	5.18990
	Equal variances not assumed			.943	69.921	.349	1.66667	1.78653	-1.85664	5.18997
Nilai akhir	Equal variances assumed	.364	.548	3.151	70	.002	6.00000	1.90386	2.20287	9.79713
	Equal variances not assumed			3.151	65.703	.002	6.00000	1.90386	2.19850	9.80150

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,548. Karena sig. = 0,548 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t hitung pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu t hitung = 3,151.
3. Nilai t_tabel (70;0,05) = 1,994 (*one tail*). Berarti nilai t hitung = 3,151 > t_tabel = 1,994 hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata prestasi belajar kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata prestasi belajar kelas kontrol.

Semarang, 8 Juni 2017
Ketua Jurusan Pend. Matematika,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang. 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-090/Un.10.3/D3/PP.00.9/01/2017

Assalamualaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama : Arini Rusyda Muntahaya
Tempat dan tanggal lahir : Semarang, 17 Desember 1995
NIM : 133111033
Program/ Semester/ Tahun : S1/ VIII/ 2017
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Honggowongso No.5 RT/RW: 01/02, Kec.Ngaliyan,
Kota Semarang

Adalah benar-benar melakukan kegiatan Ko-Kulikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 23 Januari 2017

Korektor,

Mustakimah, M.Pd



Dekan
Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Komunitas

[Signature]
Dr. H. Wahyudi, M.Pd
196803141995031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

TRANSKIP KO-KULIKULER

NAMA : ARINI RUSYDA MUNTAHAYA
NIM : 133111033

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	3	6	64 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	25	69	64 %
3	Aspek Kepimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	8	16	16 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	1	3	11 %
5	Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	5	11	3 %
	Jumlah	51	129	100 %

Predikat : (Istimewa/BaikSekali/Baik/Cukup)

Semarang, 27 Januari 2017

Mengetahui,

Korektor,

Mustakimah, M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-0468/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2017

This is to certify that

ARINI RUSYDA MUNTAHAYA

Student Reg. Number: 133111033

the TOEFL Preparation Test

conducted by

Language Development Center of State Islamic University (UIN) "Walisongo"
Semarang

On April 11th, 2016

and achieved the following scores:

<i>Listening Comprehension</i>	<i>Structure and Written Expression</i>	<i>Reading Comprehension</i>	<i>Total</i>
42	38	40	400



February 20th, 2017

Director,

Abdullah Muhammad Saifullah, M.Ag.
19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120170225

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-0443/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2017

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ARINI RUSYDA MUNTAHAYA : الطالبة

Semarang, 17 Desember 1995 : تاريخ و محل الميلاد

133111033 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٢١ سبتمبر ٢٠١٦

بتقدير: مقبول (٣٠٤)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

Semarang, ١٦ فبراير ٢٠١٧

مدير،

محمد سيف الله الحاج



رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠

جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠

جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠


مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220170212





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185
telp/fax: (024) 7615923, website: lppm.walisongo.ac.id, email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : B-975/Un.10.0/L.1/PP.03.06/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : **ARINI RUSYDA MUNTAHAYA**

NIM : **133111033**

Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-67 Semester Gasal Tahun Akademik 2016/2017 dari tanggal 27 September 2016 sampai tanggal 10 November 2016 di Kabupaten Boyolali, dengan nilai :

84 (..... **4,0 / A**)

21 Desember 2016



[Signature]
M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1004


Panitia Pelaksana
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN
OPAK 2013
DEWAN MAHASISWA (DEMA)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
Sekretariat: Gedung Student Centre Kampus III IAIN Walisongo, Jl. Raya Boja-Ngalyan Km. 2 Semarang

Biagam Penghargaan

Nomor: Panitia Pelaksana Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) 2013
Dewan Mahasiswa (DEMA) IAIN Walisongo Semarang memberikan penghargaan ini kepada :

Nama : **Arii Rusyda Mumbaya**
Tempat Tanggal Lahir : **Semarang 17 Desember 1995**
Fakultas/NIM : **FTK /13110533**

Yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan IAIN Walisongo Semarang Tahun Akademik 2013/2014 pada tanggal s/d Agustus 2013 sebagai PESEERTA dengan Nilai : Amat Baik/ Baik/ Cukup/ Kurang

Mengetahui,
Ketua Panitia Rektor III

IAIN WALISONGO

Pengurus IAIN WALISONGO
DEMA IAIN Walisongo

M. H. M. Darot Amin, MA
NIP. 19530112198203 1001

Panitia Pelaksana
Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
OPAK 2013

Achmad Munnazib
Ketua Panitia Sekretaris

2



KOPMA-WS

**PANITIA PELAKSANA
PENDIDIKAN 2500 ANGGOTA (PAG) X 2013
KOPERASI MAHASISWA "WALISONGO"
IAIN WALISONGO SEMARANG**



PIAGAM PENGHARGAAN

No: 34/Pan.PAG/E.9/KOPMA-WS/IX/2013

Diberikan Kepada:

ARINI RUSYDA MUNTAHAYA

Atas partisipasinya dalam kegiatan Pendidikan 2500 Anggota (PAG) X 2013

Oleh Koperasi Mahasiswa "Walisongo" IAIN Walisongo Semarang

Bertemakan "Pendidikan 2500 Anggota Semangat Berkoperasi dan Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Untuk Indonesia M

Pada hari Sabtu, 14 September 2013

di Auditorium II, Kampus 3 IAIN Walisongo Semarang

Sebagai :

PESERTA

Semarang, 14 September 2013

Menggetahui

Pengurus Koperasi Mahasiswa "Walisongo"

IAIN Walisongo Semarang



Asog. Selatnan
Ketika Umum

Panitia Pelaksana,
Pendidikan 2500 Anggota (PAG) X 2013

Mansur Hidayat
Ketua Panitia

Iin Jannah-Ati-Niswah
Sekretaris

Atas Kerjasama

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arini Rusyda Muntahaya
2. Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 17 Desember 1995
3. NIM : 133111033
4. Alamat Rumah : Jalan Honggowongso No.5 RT 01 RW 02
Ringinwok Kec. Ngaliyan Kota Semarang
5. Nomor HP : 089615564837
6. Email : arini.sayya@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Nurul Islam Ringinwok Semarang Lulus Tahun 2007
 - b. MTs Fatahillah Beringin Semarang Lulus Tahun 2010
 - c. MA Al-Khoiriyyah Semarang Lulus Tahun 2013
 - d. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2013

Semarang, 12 Juni 2017

Arini Rusyda Muntahaya
NIM. 133111033